

**DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN
BERDASARKAN KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



Oleh:

Nama : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Desember 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ZAKIA ASTARI
N P M : 1905170183
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN BERDASARKAN KINERJA KEUANGAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

SUKMA LISMAHA, S.E., M.Si.

Penguji II

MUHAMMAD IRSAN, S.E., M.Ak.

Pembimbing

Dr. H. IRSAN RAMBE, S.E., M.Si.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ZAKIA ASTARI
N P M : 1905170183
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PESERO) MEDAN BERDASARKAN
KINERJA KEUANGAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan,

2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. H. Ihsan Rambe, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ihsan Rambe, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	sesuai arahan pembimbing identif masalah	12/9-23	
Bab 2	Tambahan teori sesuai arahan pembimbing	12/9-23	
Bab 3	definisi operasional teori arahn pembimbing	12/9-23	
Bab 4	- sesuai dgn lehrbelady, rumus manual - struktur dan tehnik analisis data - uji normalitas, persebaran, keterkaitan, auto korelasi - bahan tambang, pencah, pendapatan, ekspansi, aset	3/10-23 5/10-23 9/10-23	
Bab 5	- Daftar pustak terdapat dalam - maknuk kemmpul - mandala kemmpul sesuai peminat - rtr, jurnal d - kran operasional	3/10-23 16/10-23 19/10-23	
Daftar Pustaka	daftar pustak rtr, buku dan mandala	9/10-23 16/10-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau		9/11-23	

Medan, Oktober 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Dr. H. Ihsan Rambe, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III PERSERO MEDAN BERDASARKAN KINERJA KEUANGAN

Oleh:

ZAKIA ASTARI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

zakiaastari49@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji: (1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba, (2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba, (3) Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Pada penelitian ini digunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan selama empat tahun terakhir, pada tahun 2019 hingga tahun 2022. Pengambilan sampel empat tahun terakhir mencakup data untuk Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba, sehingga keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 48. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan alat analisis program Statistical Package For Social Science (SPSS 25). Berdasarkan hasil penelitian secara parsial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan diketahui bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

DETERMINANTS OF PROFIT GROWTH PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN BASED ON FINANCIAL PERFORMANCE

BY:

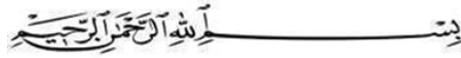
ZAKIA ASTARI

*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
zakiaastari49@gmail.com*

This research aims to explain and test: (1) The effect of Capital Structure on Profit Growth, (2) The effect of Company Size on Profit Growth, (3) The effect of Capital Structure and Company Size simultaneously on Profit Growth at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. In this research, quantitative research with an associative approach was used. The sample in this research is the monthly financial report of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan for the last four years, from 2019 to 2022. Sampling for the last four years includes data for Capital Structure, Company Size and Profit Growth, so the total sample in this study is 48. Data collection techniques in research This is by using documentation techniques. The data analysis technique used in the research uses the Statistical Package For Social Science (SPSS 25) program analysis tool. Based on partial research results at PT. It is known that Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan has an effect on Profit Growth while Company Size has no effect on Profit Growth. Simultaneous research results show that Capital Structure and Company Size influence Profit Growth.

Keywords: Profit Growth, Capital Structure, Company Size

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Determinan Pertumbuhan Laba PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Imran Taufik** dan Ibunda **Rina Andriani Siregar** tercinta yang sangat penulis sayangi dan penulis banggakan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia, dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Kepala Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. H. Ihsan Rambe, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik peneliti selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Bagian Operasional dan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang telah berbaik hati untuk mengizinkan peneliti untuk melakukan riset di Perusahaan tersebut.
10. Teruntuk teman-teman terbaik peneliti Thalia Aisha Salsabila, Tengku Nurul Rizky Amelia, Desi Azzahra, Rusdamayanti Boru Panjaitan, dan Muslim Hermanto. Terimakasih telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya Program Studi Akuntansi Kelas D Pagi yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga sukses selalu dan terimakasih atas kebersamaannya selama ini yang menjadi bagian dari proses kehidupan yang tidak akan pernah terlupakan.

Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini dalam penyajiannya masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 2023
Peneliti

ZAKIA ASTARI
1905170183

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	11
1.6.2.1 Bagi Peneliti	11
1.6.2.2 Bagi Perusahaan	11
1.6.2.3 Bagi Investor	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pertumbuhan Laba	12
2.1.1.1 Defenisi Pertumbuhan Laba	12
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba	13
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi	14
2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba	16
2.1.2 Struktur Modal	16
2.1.2.1 Defenisi Struktur Modal	16
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Modal	18

2.1.2.3 Pengukuran Struktur Modal	18
2.1.3 Ukuran Perusahaan	19
2.1.3.1 Defenisi Ukuran Perusahaan	19
2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	21
2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual	26
2.4 Hipotesis	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Defenisi Operasional	29
3.2.1 Variabel Dependen	30
3.2.2 Variabel Independen	30
3.2.2.1 Struktur Modal	30
3.2.2.2 Ukuran Perusahaan	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3.1 Tempat Penelitian	32
3.3.2 Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.2.1 Uji Normalitas	34
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	34
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	35
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda	36
3.6.4 Uji Hipotesis	37
3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi	36

3.6.3.2 Uji T	37
3.6.3.3 F	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN	39
4.1 Deskripsi Data	39
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	39
4.1.2.1 Pertumbuhan Laba (Y)	39
4.1.2.2 Struktur Modal (X1)	41
4.1.2.3 Ukuran Perusahaan (X2)	44
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	49
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	51
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda	53
4.2.4 Uji Hipotesis	53
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi	53
4.2.4.2 Uji T (Parsial)	54
4.2.4.3 Uji F (Simultan)	55
4.3 Pembahasan	57
BAB 5 PENUTUPAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
5.3 Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba PTPN III (Persero) Medan	3
Tabel 1.2 Struktur Modal PTPN III (Persero) Medan	5
Tabel 1.3 Ukuran Perusahaan PTPN III (Persero) Medan	7
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	31
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Laba PTPN III (Persero) Medan	40
Tabel 4.2 Data Struktur Modal PTPN III (Persero) Medan	42
Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan PTPN III (Persero) Medan	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Transformasi Data)	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi – Durbin Watson	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)	55
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Scatter Plot	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari periode sebelumnya atau adanya pertumbuhan laba perusahaan pada satu periode ke periode selanjutnya menjadi salah satu harapan bagi suatu perusahaan (Maryati & Siswanti, 2022). Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya lalu dibagi dengan laba periode sebelumnya. Pada suatu perusahaan, pertumbuhan laba dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja pada perusahaan tersebut (Andriyani, 2015). Dengan demikian, perusahaan perlu terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan laba dengan cara mempertahankan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan penilaian dasar atas kondisi finansial perusahaan yang berupa gambaran mengenai kondisi keuangan pada periode tertentu yang dapat dilihat berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan (Sukmawati et al., 2022). Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kondisi baik buruknya keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Anggraeni et al., 2020). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan

aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Rambe, 2020). Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang dapat dilihat melalui hasil analisis keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah target yang sudah ditetapkan telah tercapai di setiap periodenya. Pengukuran kinerja adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2016). Dengan perbaikan kegiatan operasional perusahaan diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lain melalui terwujudnya efisiensi dan efektivitas (Kurniawan, 2021). Artinya, kinerja keuangan yang bagus menggambarkan perusahaan yang bekerja dengan baik, hal itu dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Berkenaan dengan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Perkebunan yang bergerak pada bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil komoditi perkebunan yang diantaranya adalah kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, *cacao*, tembakau, aneka kayuan, buah-buahan serta aneka tanaman lainnya, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan harus memiliki pertumbuhan laba yang baik agar dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain di bidang yang sama. Namun tidak selamanya pertumbuhan laba mengalami peningkatan di setiap periodenya. Seperti pertumbuhan laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang mengalami penurunan, dihitung menggunakan perhitungan laba

bersih tahun berjalan periode sekarang dikurang laba bersih tahun berjalan periode tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun berjalan periode tahun lalu. Nilai pertumbuhan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba PTPN III (Persero) Medan Periode 2019-2022

Bulan	Pertumbuhan Laba (%)			
	2019	2020	2021	2022
Januari	-96,03	1.975,72	59,64	32,37
Februari	-97,42	2.434,84	77,48	79,21
Maret	-91,66	806,92	33,22	146,51
April	-92,60	968,12	38,91	159,36
Mei	-90,59	634,80	64,65	153,06
Juni	-84,07	327,47	138,63	76,27
Juli	-86,34	226,51	135,86	61,62
Agustus	-58,03	25,80	136,62	38,54
September	-48,86	46,47	109,85	13,43
Oktober	-47,23	77,88	79,58	5,98
November	-30,06	43,61	81,00	-0,66
Desember	-18,55	18,65	96,18	-7,25
Rata-Rata	-70,12	632,23	87,63	63,20

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan dan juga penurunan. Pertumbuhan Laba tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, dari -58,03% di bulan Agustus menjadi -18,55% pada bulan Desember. Di tahun 2020, Pertumbuhan Laba cenderung mengalami penurunan, dimana pada bulan April bernilai 968,12% menurun menjadi 25,80% di bulan Agustus. Pada tahun 2021 Pertumbuhan laba cenderung mengalami peningkatan, pada bulan Maret Pertumbuhan Laba sebesar 33,22% meningkat menjadi 136,62% di bulan Agustus. Sedangkan di tahun 2022 Pertumbuhan Laba cenderung mengalami penurunan, dimana pada bulan April Pertumbuhan Laba memiliki nilai sebesar 159,36% lalu mengalami penurunan menjadi -7,25% di bulan Desember.

Pertumbuhan laba yang meningkat dapat mencerminkan kemampuan perusahaan secara tepat dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan laba bagi perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya ketika pertumbuhan laba menurun berarti perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya dan karena itu tidak dapat membawa profit bagi perusahaan (Pipit, 2022).

Diketahui, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Struktur Modal adalah contoh dari struktur keuangan suatu perusahaan, seperti selisih antara ekuitas yang timbul dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan ekuitas yang membiayai keuangan perusahaan (Prasetia et al., 2014). Struktur Modal memiliki kaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan dalam rangka mendanai investasi perusahaan, yang mana pendanaannya sering dihitung berdasarkan besaran relatif dari sumber pendanaan (Nurkhasana & Nur, 2022). Dapat disimpulkan, Struktur Modal merupakan salah satu struktur keuangan suatu perusahaan yang berfungsi mendanai investasi perusahaan dimana pendanaan tersebut dihitung berdasarkan besaran relatif dari sumber pendanaan.

Adapun alasan peneliti menggunakan struktur modal dalam penelitian ini karena perusahaan dengan struktur modal yang lebih banyak berasal dari pendanaan eksternal (hutang) akan berupaya untuk memaksimalkan pendanaan tersebut agar digunakan seefektif dan seefisien mungkin dalam mengoptimalkan kegiatan operasinya, sehingga secara tidak langsung jumlah hutang yang besar akan memacu perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal (Syawaluddin et al., 2019).

Struktur modal dapat dihitung menggunakan rasio *Leverage*. Indikator *Leverage* yang digunakan untuk menghitung struktur modal pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus total hutang dibagi dengan total ekuitas.

Untuk mempermudah melihat permasalahan yang terjadi terkait Struktur Modal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka dapat dilihat melalui nilai Struktur Modal yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Struktur Modal PTPN III (Persero) Medan Periode 2019-2022

Bulan	Struktur Modal (%)			
	2019	2020	2021	2022
Januari	36,07	55,55	43,87	44,20
Februari	36,86	54,80	44,00	43,90
Maret	37,08	54,89	44,09	44,21
April	37,97	55,20	45,05	45,77
Mei	40,81	54,98	44,84	44,14
Juni	41,61	54,89	45,19	42,42
Juli	47,73	54,51	45,55	42,45
Agustus	53,89	50,80	45,60	42,61
September	52,76	50,30	45,21	41,47
Oktober	51,14	44,09	47,05	43,46
November	51,41	43,85	45,88	43,74
Desember	54,36	44,06	44,00	43,99
Rata-Rata	45,14	51,49	45,03	43,53

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, secara keseluruhan Struktur Modal cenderung mengalami peningkatan. Struktur Modal tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, dimulai dari bulan Januari sebesar 36,07% meningkat menjadi 53,89% di bulan Agustus. Pada tahun 2020 Struktur Modal cenderung mengalami penurunan, senilai 55,20% pada bulan April menurun menjadi 43,85% di bulan November. Struktur Modal tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan, pada bulan Januari sebesar 43,87% meningkat menjadi 45,05% di bulan April. Sementara pada tahun 2022 Struktur Modal cenderung mengalami

peningkatan, dimana pada bulan Januari senilai 44,20% meningkat menjadi 45,77% di bulan April.

Nilai Struktur Modal (DER) yang semakin tinggi berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Sebaliknya tingkat Struktur Modal (DER) yang rendah berarti semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang (Hery, 2016, hal. 169).

Hasil dari penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pertumbuhan Laba yaitu penelitian dari (Hartanti, 2016), (Ansar, 2017), (Syanita & Sitorus, 2020), dan (Syawaluddin et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Berbanding dengan hasil penelitian (Fathony & Sarwendah, 2017), (Chasanah et al., 2017), (Abidin et al., 2022), dan (Ambarwati et al., 2023) menyatakan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Faktor pertumbuhan laba berikutnya yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meminjam (Hidayat, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar kecilnya perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meminjam.

Adapun alasan peneliti menggunakan ukuran perusahaan dalam penelitian ini karena ukuran perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dihitung berdasarkan total asetnya. Perusahaan yang memiliki total aset besar dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang serta dianggap lebih mampu dalam menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan total aset, penjualan, dan modal perusahaan. Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah total aset. Total aset dihitung dengan rumus $\text{Log}(\text{Total Aset})$ karena nilai total aset dianggap mampu menggambarkan ukuran perusahaan. Semakin besar total aset maka laba semakin besar dan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

Untuk mempermudah melihat permasalahan yang terjadi terkait Ukuran Perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka dapat dilihat melalui nilai ukuran perusahaan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 Ukuran Perusahaan PTPN III (Persero) Medan Periode 2019-2020

Bulan	Ukuran Perusahaan			
	2019	2020	2021	2022
Januari	31,622	31,787	31,892	31,954
Februari	31,627	31,784	31,895	31,957
Maret	31,630	31,787	31,898	31,966
April	31,636	31,791	31,907	31,985
Mei	31,657	31,790	31,908	31,986
Juni	31,664	31,790	31,916	31,975
Juli	31,741	31,789	31,921	31,976
Agustus	31,788	31,786	31,926	31,979
September	31,780	31,788	31,931	31,974
Oktober	31,772	31,886	31,947	31,989
November	31,779	31,887	31,943	31,993
Desember	31,797	31,891	31,957	31,997
Rata-Rata	31,708	31,813	31,920	31,978

Berdasarkan tabel 1.3 di atas Ukuran Perusahaan cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Ukuran Perusahaan pada tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, pada bulan Januari sebesar 31,622 meningkat menjadi

31,788 di bulan Agustus. Pada tahun 2020 Ukuran Perusahaan cenderung mengalami peningkatan, senilai 31,786 pada bulan Agustus menjadi 31,891 di bulan Desember. Ukuran Perusahaan tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan, di bulan Januari sebesar 31,892 meningkat menjadi 31,947 pada bulan Oktober. Sedangkan di tahun 2022 Ukuran Perusahaan juga cenderung meningkat, senilai 31,974 pada bulan September meningkat menjadi 31,997 di bulan Desember.

Ukuran Perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Ukuran perusahaan dengan total aset yang besar dianggap memiliki prospek jangka panjang yang baik karena seiring berjalannya waktu, perusahaan lebih ahli dan kreatif dalam membangun bisnis sehingga membuatnya cenderung stabil dan menguntungkan dibandingkan dengan ukuran perusahaan dengan total aset yang kecil (Puspasari et al., 2017).

Hasil dari penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pertumbuhan Laba yaitu penelitian dari (Puspasari et al., 2017), (Petra et al., 2020), (Octaviani, 2021), (Mardiana et al., 2022), (Abidin et al., 2022) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Berbanding dengan hasil penelitian (Safitri et al., 2021), (Hendarwati & Syarifudin, 2021), (Chasanah et al., 2017), (Rahayu & Sitohang, 2019), (Risdaty & Subowo, 2015) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Merujuk pada pemaparan permasalahan serta *gap research* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Determinan

Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2019 dan 2021 Pertumbuhan Laba cenderung mengalami peningkatan sementara Pertumbuhan Laba pada tahun 2020 dan 2022 cenderung mengalami penurunan. Artinya, Pertumbuhan Laba yang meningkat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga dapat menciptakan laba sedangkan Pertumbuhan Laba yang menurun berarti perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya sehingga sehingga tidak dapat membawa profit bagi perusahaan.
2. Nilai Struktur Modal cenderung meningkat pada tahun 2019, 2021, dan 2022. Hal ini berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.
3. Nilai Ukuran Perusahaan cenderung meningkat di setiap tahunnya, hal ini berarti perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik karena seiring berjalannya waktu, perusahaan lebih ahli dan kreatif dalam membangun bisnis sehingga membuatnya cenderung stabil dan menguntungkan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak semakin luas maka peneliti memfokuskan indikator rasio Struktur Modal dengan DER perhitungan total hutang dibagi dengan total ekuitas dan Ukuran Perusahaan dengan perhitungan Log (Total

Aset). Selain itu peneliti juga menggunakan data laporan keuangan bulanan sebanyak empat periode, dari tahun 2019-2022 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Apakah Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menguji:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi bagi ilmu dan wawasan mengenai Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Kinerja Keuangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi bagi ilmu dan wawasan mengenai Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Kinerja Keuangan.

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, mengasah kemampuan dalam melakukan kajian ilmiah sehingga menambah wawasan dalam hal keilmuan, khususnya yang berhubungan dengan Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Kinerja Keuangan.

1.6.2.2 Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, penelitian ini sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, membantu manajemen untuk mengambil keputusan serta merencanakan strategi dalam manajemen perusahaan berdasarkan kinerja keuangan.

1.6.2.3 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pertumbuhan Laba

2.1.1.1 Definisi Pertumbuhan Laba

Tujuan utama menjalankan perusahaan yaitu memaksimalkan laba karena laba karena laba merupakan indikator penting atas kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan Laba mengisyaratkan kondisi kinerja keuangan yang baik jika ditinjau dari selisih persentase kenaikan laba pada suatu perusahaan dan jika kondisi ekonomi baik maka pada umumnya pertumbuhan perusahaan juga baik (Alpionita & Kasmawati, 2020). Pertumbuhan laba merupakan perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, hal tersebut mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena pada biasanya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan (Indahsari et al., 2022).

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun dan dihitung dengan cara mengurangkan laba tahun sekarang dengan laba tahun lalu dibagi dengan laba tahun lalu (Andriyani, 2015). Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase dari kenaikan laba yang diperoleh perusahaan serta menunjukkan kemampuan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih yang diperoleh dari tahun sebelumnya (Saraswati & Nurhayati, 2022).

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator yang sangat penting bagi para analis untuk menilai kondisi perusahaan, selain itu perhitungan laba dapat membantu dalam memperkirakan potensi laba yang diperoleh suatu perusahaan di masa depan (Suwanti & Sulasmiyati, 2022) . Pertumbuhan laba yaitu perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Sulia et al., 2022).

Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan perusahaan memiliki kondisi kinerja yang baik, sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan pertumbuhan laba merupakan gambaran mengenai kondisi laba perusahaan yang mengalami kenaikan ataupun penurunan dan berpengaruh terhadap profit yang didapatkan oleh perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba

Tujuan pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu (Subramanyam, 2017):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi perusahaannya.
2. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
3. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

5. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Sjahrial & Purba (2013, hal. 77–78) manfaat laba yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya nilai perusahaan.
2. Sebagai bentuk pertanggung jawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan.
3. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen.

Adapun manfaat pertumbuhan laba yaitu dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba sebagai deviden kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang (Manurung & Kartikasari, 2017).

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba perusahaan, diantara:

1. Struktur Modal

Perusahaan dengan struktur modal yang lebih banyak berasal dari pendanaan eksternal (hutang) akan berupaya untuk memaksimalkan pendanaan tersebut agar digunakan seefektif dan seefisien mungkin dalam mengoptimalkan kegiatan operasinya, sehingga secara tidak langsung jumlah hutang yang besar akan memacu perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal (Syawaluddin et al., 2019).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat menentukan baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba (Puspasari et al., 2017)

3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan yang tinggi maka perusahaan tersebut telah menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru atau melakukan diversifikasi produk dan saluran distribusi serta penetapan harga jual. Oleh karena itu, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar pertumbuhan laba yang akan didapatkan (HS, 2019).

4. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi merupakan perubahan harga yang terjadi secara terus menerus. Tingkat inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena mampu melemahkan daya beli konsumen, sehingga tingkat penjualan menjadi lebih rendah (Agustina & Rice, 2016).

Menurut Jumingan (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

1. Volume Produksi Penjualan

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedangkan faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

2. Harga Jual

Apabila harga jual per unit mengalami perubahan, sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

3. Biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

2.1.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Laba

Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba adalah sebagai berikut (Sulbahri 2020):

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1} \times 100\%$$

Alasan peneliti menggunakan Laba Bersih untuk mengukur Pertumbuhan Laba karena Laba Bersih tersebut sangatlah penting untuk perkembangan suatu perusahaan. Bagi para investor, Laba Bersih merupakan salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Karena dengan Laba Bersih yang tinggi, perusahaan tersebut dapat terus bertahan dan bisa juga berkembang.

2.1.2 Struktur Modal

2.1.2.1 Defenisi Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran proporsi antara modal yang dimiliki suatu perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang merupakan suatu metode pembiayaan permanen suatu perusahaan (Aryawati et al., 2022). Struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan

yang terdiri dari modal sendiri, hutang, saham biasa serta saham preferen guna membiayai operasional perusahaan jangka panjang (Rahmawati et al., 2015).

Struktur modal adalah pembelajaran permanen di dalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Binangkit & Raharjo, 2014). *Capital Structure* (Struktur Modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (Inayah, 2022). Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas mengenai cara perusahaan mendanai asetnya berdasarkan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, maupun modal pemegang saham (Lisiana & Widyarti, 2020).

Struktur Modal merupakan bentuk pembelanjaan yang permanen dalam mencerminkan keseimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal (Apriada dan Suardikha, 2016). Struktur Modal merupakan salah satu keputusan penting bagi manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan (Rahman, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan bagian dari pendanaan yang dialokasikan perusahaan dimana dana tersebut didapat dari hutang, modal sendiri, serta saham guna membiayai operasional perusahaan dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Struktur Modal

Struktur modal menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dengan baik saat mengambil keputusan pendanaan, tujuannya agar perusahaan memperoleh profit yang semaksimal mungkin dan mendapatkan manfaat yang lebih besar jika dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk sumber pendanaan atau struktur modal tertentu (Angelya & Arilyn, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas struktur modal yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, sebab dengan mengetahui komposisi struktur modal yang tepat perusahaan dapat terhindar dari pada risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian tujuannya (Lanori, 2019).

2.1.2.3 Pengukuran Struktur Modal

Struktur Modal diukur dengan *leverage* karena untuk menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan (Hakim & Naelufar, 2020). Berikut ini penjelasan dari pengukuran Struktur Modal:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2015, hal. 156). DAR dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2015, hal. 159).

LTDtER dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Deb to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015, hal. 157). DER dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan DER sebagai alat ukur Struktur Modal. Alasannya karena DER menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitasnya dan berapa besar bagian dari ekuitas tersebut yang didanai oleh hutang.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

2.1.3.1 Defenisi Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan logaritma dari total aset perusahaan baik yang bersifat lancar maupun yang tidak lancar (Pantow & Murni, 2015, hal. 963). Ukuran Perusahaan yaitu suatu gambaran yang mencerminkan kondisi perusahaan

baik itu besar kecilnya yang dapat dihitung dengan tingkat total aset (Cristina et al., 2021).

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva (Habsari & Akhmadi, 2018). Ukuran Perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Hanum & Manullang, 2022).

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala perusahaan dimana dapat dilihat dari total aset pada tutup buku akhir tahun. Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Jaya, 2020). Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan sebagai cerminan keadaan perusahaan (Tirtanata & Yanti, 2021).

Ukuran Perusahaan bisa memperlihatkan besarnya informasi yang berada di dalam suatu perusahaan dan juga menunjukkan kepekaan manajemen tentang seberapa penting informasi, yang bermanfaat untuk pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal perusahaan (Herninta, 2020).

Dapat disimpulkan ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa indikator seperti nilai

total aktiva, nilai ekuitas, *log size*, nilai pasar saham, dll. Selain itu, Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Klasifikasi Ukuran Perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi menjadi 4 (Empat) kategori yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar. Defenisi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar (UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu)) adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Klasifikasi Ukuran Perusahaan	Kriteria Ukuran Perusahaan	
	Asset (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2.5 M
Usaha Menengah	> 500 Juta – 10 M	> 2.5 M – 50 M
Usaha Besar	> 10 M	> 50 M

Sumber: UU No.20 Tahun 2008 Pasal 1

2.1.3.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Berikut ini penjelasan dari pengukuran Ukuran Perusahaan:

1. Total Penjualan

Total Penjualan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bisnis perusahaan. Perubahan total penjualan akan merubah tingkat laba yang diperoleh. Semakin meningkat total penjualan maka semakin meningkat pertumbuhan laba perusahaan (Kristianti, 2021). Untuk menentukan ukuran perusahaan menggunakan total penjualan, dapat digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Revenues})$$

2. Total Aset

Total Aset merupakan total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan operasional. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset tersebut (Prasetia et al., 2014). Akibatnya, nilai perusahaan akan mengalami kenaikan dan tentu saja pertumbuhan laba juga akan meningkat. Untuk menentukan ukuran perusahaan menggunakan total aset, dapat digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Ln (Total Aset) sebagai alat ukur Ukuran Perusahaan. Alasannya karena perusahaan yang memiliki total aset besar dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang serta dianggap lebih mampu dalam menghasilkan laba.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu merupakan sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya digunakan oleh peneliti sebagai referensi dasar serta pembanding penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan penelitian terdahulu guna mengetahui langkah Peneliti salah atau benar. Penelitian terdahulu yang telah peneliti rangkum disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Ade Gunawan & Sri FitriWahyuni (2013), Jurnal Manajemen & Bisnis	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia	- Menguji Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba. - Metode analisis data Kuantitatif	- Variabel independen pertama dalam penelitian terdahulu yaitu <i>Total Asset Turnover</i> . - Objek Penelitian	TATO, FAT,ITO berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan CR, DAR dan DER tidak berpengaruh

No	Identitas	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				Terdahulu adalah perusahaan Perdagangan sub sektor perdagangan besar barang produksi sedangkan objek penelitian peneliti yaitu PTPN III (Persero) Medan.	signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. TATO, FAT, ITO, CR, DAR, DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2	Umi Kalsum (2021), Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI	- Menguji <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba. - Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda	- Variabel independen pertama dalam penelitian terdahulu yaitu <i>Current Ratio</i> , sedangkan variabel independen pertama peneliti adalah Struktur Modal.	CR, DER, ROA berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan GPM dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
3	Qahfi Romula Siregar, Muhammad Fakhri Gurning & Jumeida Simatupang (2020), Jurnal Humaniora	Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	- Menggunakan teknik analisis data Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda. - Menggunakan metode analisis data kuantitatif.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.	Perputaran Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4	Novien Rialdy (2017), Jurnal Akuntansi dan Bisnis	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.	- Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. - Menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif, Uji Determinasi, Pengujian Hipotesis dengan uji T.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Independen.	Arus kas Operasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
5	Rima Silviana & Nur Fadjrih Asyik (2016), Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba.	Menggunakan teknik analisis data Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Independen.	Pertumbuhan Penjualan dan NPM berpengaruh terhadap Perubahan Laba sedangkan Dividen tidak berpengaruh terhadap

No	Identitas	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					Perubahan Laba.
6	Dara Puspita Solicha & Dwi Ari Pertiwi (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	- Menggunakan pendekatan Assosiatif. - Menggunakan metode analisis data kuantitatif.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.	ROA dan ITO berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. QR dan DAR tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.
7	GreysHELLa SesiDl Mamangkay, Sifrid S. Pangemanan & Novi S. Budiarmo, (2021), JFAS	Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	- Menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba.	Variabel independen kedua dalam penelitian terdahulu yaitu Arus Kas, sedangkan peneliti adalah Ukuran Perusahaan.	Struktur Modal dan Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
8	AntinYuliantin & Kartin Aprianti (2022), Jurnal Bina Manajemen	Analisis Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. SAT NUSA PERSADA TBK	- Menguji pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba. - Menggunakan teknik analisis data Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.	Variabel independen pertama dalam penelitian terdahulu yaitu <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) sedangkan peneliti adalah Struktur Modal.	DER dan NPM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. GPM dan ROA tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
9	Ninin Non Ayu Salmah & Sri Ermeila (2018), Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya	Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.	Menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif, Uji Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.	CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
10	Suyono, Andi, Dian Utari & Hairudin (2019), Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi	<i>Determinant Of Company's Growth: Study On Conventional Banks In Indonesia Period 2013-2017</i>	Menggunakan teknik analisis data Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Independen.	BOPO signifikan negatif terhadap Pertumbuhan Laba. CR, NPM, LDR, dan TATO tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

No	Identitas	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					Pertumbuhan Laba.
11	Yusneni Afrita Nasution & Umi Kalsum (2022), Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis	Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- Menggunakan pendekatan Assosiatif. - Menggunakan metode analisis data kuantitatif.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen.	CR dan TATO tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. CR dan TATO secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
12	Salsabila Maritza Hersya & Syamsul Huda (2022), Jurnal Mirai Management	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2017-2020	Sama-sama menguji pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba.	Variabel independen pertama dalam penelitian terdahulu yaitu <i>Current Ratio</i> (CR) sedangkan peneliti adalah Struktur Modal.	DER dan ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. CR dan TATO tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Besarnya nilai Struktur Modal mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan diharapkan mampu meningkatkan khususnya pertumbuhan laba (Maryati & Siswanti, 2022). Perusahaan dapat meminimalkan resiko yang berasal dari hutang, dengan mengoptimalkan modal perusahaan yang berasal dari external yang sepenuhnya digunakan untuk pembiayaan perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu dalam pemanfaatannya harus efisien sehingga dapat menjadikannya lebih optimal (Pohan et al., 2020). Perusahaan dengan struktur modal yang lebih banyak berasal dari pendanaan eksternal (hutang) akan berupaya untuk memaksimalkan

pendanaan tersebut agar digunakan seekfetif dan seefisien mungkin dalam mengoptimalkan kegiatan operasinya, sehingga secara tidak langsung jumlah hutang yang besar akan memacu perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal (Syawaluddin et al., 2019). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Hartanti, 2016) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

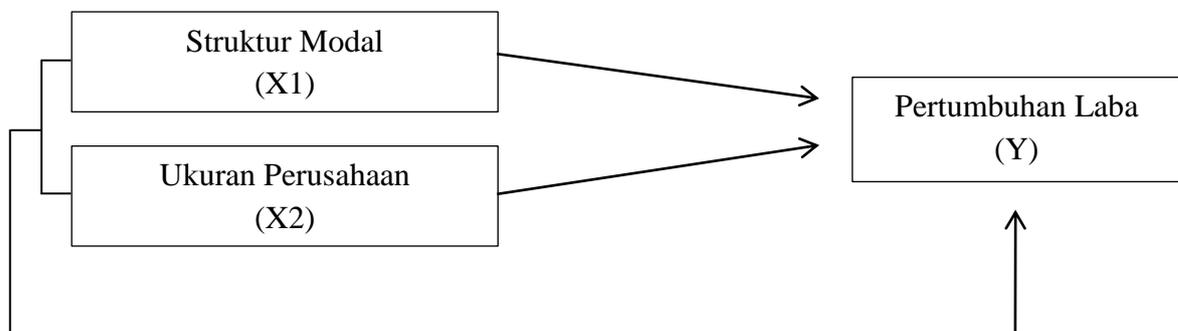
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan laba. Ukuran Perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan, dimana dalam tahap ini perusahaan dianggap relatif stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin meningkat pula pertumbuhan labanya (Puspasari et al., 2017). Perusahaan yang semakin besar tentunya memiliki banyak pengalaman serta ide dalam pengembangan bisnisnya, sehingga dapat mendukung perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar (Petra et al., 2020). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Octaviani, 2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

2.3.3 Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat meningkat jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik, nilai struktur modal yang diukur dengan DER tersebut dapat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan

menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset maka semakin dapat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan uraian tersebut, Struktur Modal dihitung dengan DER dan Ukuran Perusahaan dihitung dengan Total Aset. Kedua faktor tersebut dapat digunakan sebagai modal kerja untuk menghasilkan peningkatan pendapatan pada setiap periode sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan laba pada setiap periodenya.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada pengukuran serta analisis hubungan sebab akibat antara beragam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai (Bahri, 2018, hal. 11).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Penelitian Asosiatif yaitu suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian Asosiatif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan serta hubungan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjelasan defenisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti (Bahri, 2018, hal. 197). Peneliti perlu menetapkan cara pengukuran variabel agar dapat memperoleh nilai yang tepat untuk variabel tersebut. Defenisi operasional memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Y). Pertumbuhan laba merupakan kenaikan kekayaan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan atas laba merupakan indikator printing dari penerimaan pasar yang berasal dari penjualan barang/jasa perusahaan tersebut, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan dapat digunakan sebagai pengukur tingkat pertumbuhan laba (Rialdy, 2017). Pertumbuhan Laba dihitung menggunakan rumus berikut (Sulbahri, 2020):

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t-1}{\text{Laba Bersih } t-1} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Berikut variabel independen yang digunakan pada penelitian ini:

3.2.2.1 Struktur Modal

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan salah satu indikator dalam mengukur Struktur Modal yang dinyatakan dalam bentuk persen (%) (Wahyuni & Suryantini, 2014). Struktur Modal dihitung menggunakan rumus berikut (Maulita & Tania, 2018):

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, salah satunya adalah total aset.

Ukuran perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur perusahaan (Suciati & Rahayu, 2017). Ukuran Perusahaan dihitung menggunakan rumus berikut (Murhadi, 2013):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	Struktur Modal (X1)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) merupakan salah satu indikator dalam mengukur Struktur Modal yang dinyatakan dalam bentuk persen (%) (Wahyuni & Suryantini, 2014).	$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Maulita & Tania, 2018)</p>	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, salah satunya adalah total. Ukuran perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur perusahaan (Suciati & Rahayu, 2017).	$= \text{Ln (Total Asset)}$ <p>Sumber: (Murhadi, 2013)</p>	Rasio
3	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan kenaikan kekayaan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan atas laba merupakan indikator prnting dari penerimaan pasar yang berasal dari penjualan barang/jasa perusahaan tersebut, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan dapat digunakan sebagai pengukur tingkat pertumbuhan laba (Rialdy, 2017).	$= \frac{\text{Laba Bersih t-Laba Bersih t-1}}{\text{Laba Bersih t-1}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Sulbahri, 2020)</p>	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan di jalan Sei Batang Hari No. 2 Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2

Rencana Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2023											
		Bulan ke -											
		02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	
1	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	■	■										
2	Penyusunan Proposal			■	■	■							
3	Penelitian Pendahuluan				■								
4	Bimbingan Proposal					■	■	■					
5	Seminar Proposal							■					
6	Penyempurnaan Proposal Skripsi							■					
7	Pengolahan dan Analisis Data								■				
8	Bimbingan Skripsi									■	■		
9	Sidang Meja Hijau											■	■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memenuhi karakteristik tertentu (Bahri, 2018). Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita et al., 2021, hal. 59). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut jika jumlah populasi penelitian berjumlah besar. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Muhyi et al., 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Sampling Jenuh, dimana teknik ini merupakan bagian dari *Nonprobability Sampling*. Sampling Jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel (Abubakar, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan selama empat tahun terakhir. Pengambilan sampel empat tahun terakhir mencakup data untuk Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba, sehingga keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 48.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana peneliti mengumpulkan, mencatat serta menganalisis data sekunder yang berasal dari perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan serta menggambarkan data secara umum

atau generalisasi dengan menghitung nilai maximum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2013, hal. 232).

Tujuan dari analisis deskriptif yaitu mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 untuk mengolah data yang digunakan pada penelitian ini.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji asumsi regresi, peneliti harus memastikan bahwasannya uji regresi yang dilakukan memenuhi syarat dari uji asumsi klasik agar persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Pengambilan keputusan pada pengujian ini dilakukan sebagai berikut:

- *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0.05 = Distribusi Tidak Normal
- *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.05 = Distribusi Normal

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel independennya. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas pada penelitian ini adalah dengan melihat tabel VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika

nilai VIF lebih dari 10 maka adanya indikasi multikolinieritas yang sebenarnya perlu dihindari.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam varian model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dalam satu pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama disebut dengan gejala Heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Grafik (Scatter Plot). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwasannya pada uji tersebut terdapat heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier terdapat kolerasi antara anggota observasi pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, pengujian Autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW Test).

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan saat melakukan uji nilai *Durbin-Watson* (DW Test), yaitu:

1. Tentukan nilai *Durbin-Watson* hitung.
2. Tentukan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel (k = variabel independen)

3. Tentukan nilai d dan du dengan melihat pada tabel Durbin-Watson.
4. Keputusan terjadi tidaknya autokorelasi.

Berikut kriteria yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi (Santoso, 2019):

1. Apabila nilai DW terletak di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Apabila nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.
3. Apabila nilai DW terletak di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel dependen bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih (Bahri, 2018, hal.195).

Bentuk umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Nilai Konstanta (*Parameter Intercept*)

β_1 = Koesien Regresi 1

β_2 = Koefisien Regresi 2

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

e = Error (Residu)

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi semakin dekat dengan 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Koefisien Determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan program SPSS atau secara manual dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.6.4.2 Uji T

Uji T merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Signifikansi (Sig), < nilai probabilitas 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig), > nilai probabilitas 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) atau hipotesis ditolak.

3.6.4.3 Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan atau bersama-sama). Uji F bertujuan mengetahui terdapat tidaknya pengaruh dengan cara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan yaitu Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji F:

1. Apabila nilai Signifikansi (Sig), $<$ dari probabilitas 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
2. Apabila nilai Signifikansi (Sig), $>$ dari probabilitas 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu Struktur Modal (X1) yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan (X2) yang diukur dengan Log (Total Aset) dan terdapat satu variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (Y) yang diukur dengan Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan yang tercatat pada Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi (BOKA) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

4.1.2.1 Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan Laba mengisyaratkan kondisi kinerja keuangan yang baik jika ditinjau dari selisih persentase kenaikan laba pada suatu perusahaan dan jika kondisi ekonomi baik maka pada umumnya pertumbuhan perusahaan juga baik (Alpionita & Kasmawati, 2020). Adapun dalam penelitian ini Pertumbuhan Laba diukur menggunakan Laba Bersih.

Pertumbuhan laba yang meningkat dapat mencerminkan kemampuan perusahaan secara tepat dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan laba bagi perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya ketika pertumbuhan laba menurun berarti perusahaan kurang mampu

mengelola sumber daya dan karena itu tidak dapat membawa profit bagi perusahaan (Pipit, 2022).

Berikut ini tabel data perkembangan Pertumbuhan Laba selama 4 tahun terakhir pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pertumbuhan Laba (%) PTPN III (Persero) Medan

Tahun	Bulan	Laba Bersih Tahun Sekarang	Laba Bersih Tahun Lalu	Pertumbuhan Laba
2019	Januari	3.634.733.223	91.614.125.736	-96.03
	Februari	4.915.406.574	190.430.978.011	-97.42
	Maret	26.812.136.357	321.573.069.950	-91.66
	April	31.221.986.907	421.989.026.558	-92.60
	Mei	48.113.990.996	511.163.348.242	-90.59
	Juni	84.974.642.664	533.588.071.076	-84.07
	Juli	126.865.139.060	928.960.483.369	-86.34
	Agustus	408.814.320.008	974.091.583.421	-58.03
	September	522.094.092.657	1.020.929.295.116	-48.86
	Oktober	565.313.261.475	1.071.202.087.796	-47.23
	November	769.707.784.159	1.100.468.101.232	-30.06
	Desember	1.031.784.592.834	1.266.743.456.939	-18.55
2020	Januari	75.446.936.337	3.634.733.223	1975.72
	Februari	124.597.581.197	4.915.406.574	2434.84
	Maret	243.164.940.197	26.812.136.357	806.92
	April	333.488.604.278	31.221.986.907	968.12
	Mei	353.540.056.380	48.113.990.996	634.80
	Juni	363.238.407.690	84.974.642.664	327.47
	Juli	414.228.268.470	126.865.139.060	226.51
	Agustus	514.269.070.258	408.814.320.008	25.80
	September	764.723.935.903	522.094.092.657	46.47
	Oktober	1.005.578.871.721	565.313.261.475	77.88
	November	1.105.371.582.710	769.707.784.159	43.61
	Desember	1.224.206.693.389	1.031.784.592.834	18.65
2021	Januari	120.440.462.131	75.446.936.337	59.64
	Februari	221.137.573.625	124.597.581.197	77.48
	Maret	323.935.880.050	243.164.940.197	33.22
	April	463.236.208.921	333.488.604.278	38.91
	Mei	582.097.628.991	353.540.056.380	64.65
	Juni	866.797.047.267	363.238.407.690	138.63
	Juli	976.998.975.925	414.228.268.470	135.86
	Agustus	1.216.868.625.602	514.269.070.258	136.62
	September	1.604.780.229.666	764.723.935.903	109.85
	Oktober	1.805.795.329.303	1.005.578.871.721	79.58
	November	2.000.696.430.988	1.105.371.582.710	81.00
	Desember	2.401.623.337.514	1.224.206.693.389	96.18

Tahun	Bulan	Laba Bersih Tahun Sekarang	Laba Bersih Tahun Lalu	Pertumbuhan Laba
2022	Januari	159.424.736.533	120.440.462.131	32.37
	Februari	396.291.542.359	221.137.573.625	79.21
	Maret	798.543.302.678	323.935.880.050	146.51
	April	1.201.436.839.453	463.236.208.921	159.36
	Mei	1.473.046.901.504	582.097.628.991	153.06
	Juni	1.527.879.980.823	866.797.047.267	76.27
	Juli	1.578.993.473.629	976.998.975.925	61.62
	Agustus	1.685.815.349.525	1.216.868.625.602	38.54
	September	1.820.332.098.401	1.604.780.229.666	13.43
	Oktober	1.913.803.981.253	1.805.795.329.303	5.98
	November	1.987.537.468.261	2.000.696.430.988	-0.66
	Desember	2.227.424.439.324	2.401.623.337.514	-7.25

Sumber: Data Olahan 2023

Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan dan juga penurunan. Pertumbuhan Laba tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, dari -58,03% di bulan Agustus menjadi -18,55% pada bulan Desember. Di tahun 2020, Pertumbuhan Laba cenderung mengalami penurunan, dimana pada bulan April bernilai 968,12% menurun menjadi 25,80% di bulan Agustus. Pada tahun 2021 Pertumbuhan laba cenderung mengalami peningkatan, pada bulan Maret Pertumbuhan Laba sebesar 33,22% meningkat menjadi 136,62% di bulan Agustus. Sedangkan di tahun 2022 Pertumbuhan Laba cenderung mengalami penurunan, dimana pada bulan April Pertumbuhan Laba memiliki nilai sebesar 159,36% lalu mengalami penurunan menjadi -7,25% di bulan Desember. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya dan karena itu tidak dapat membawa profit bagi perusahaan.

4.1.2.2 Struktur Modal (X1)

Struktur Modal adalah gambaran proporsi antara modal yang dimiliki suatu perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang merupakan suatu metode pembiayaan permanen suatu perusahaan

(Aryawati et al., 2022). Adapun dalam penelitian ini Struktur Modal diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Nilai Struktur Modal (DER) yang semakin tinggi berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Sebaliknya tingkat Struktur Modal (DER) yang rendah berarti semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang (Hery, 2016, hal. 169).

Berikut ini tabel data perkembangan Struktur Modal selama 4 tahun terakhir pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Struktur Modal (%) PTPN III (Persero) Medan

Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Ekuitas	Struktur Modal
2019	Januari	14.338.158.292.741	39.750.974.850.883	36.07
	Februari	14.652.797.235.389	39.752.255.524.194	36.86
	Maret	14.746.547.765.699	39.774.152.253.977	37.08
	April	15.104.562.110.886	39.778.562.104.527	37.97
	Mei	16.239.246.570.280	39.795.454.108.616	40.81
	Juni	16.574.401.400.063	39.832.314.760.284	41.61
	Juli	19.687.071.870.854	41.249.232.641.918	47.73
	Agustus	22.374.455.238.933	41.522.508.831.585	53.89
	September	21.892.690.030.772	41.495.864.371.561	52.76
	Oktober	21.272.055.711.492	41.593.984.355.016	51.14
	November	21.484.534.387.358	41.793.400.279.205	51.41
	Desember	22.696.926.590.319	41.756.291.768.724	54.36
2020	Januari	22.795.992.305.568	41.035.971.429.611	55.55
	Februari	22.515.686.913.581	41.085.122.074.431	54.80
	Maret	22.617.835.143.918	41.203.689.433.431	54.89
	April	22.795.852.223.652	41.294.013.097.512	55.20
	Mei	22.715.641.478.175	41.314.064.549.614	54.98
	Juni	22.684.128.545.763	41.323.762.900.924	54.89
	Juli	22.551.836.242.995	41.374.752.761.704	54.51
	Agustus	21.473.449.443.450	42.270.560.838.976	50.80
	September	21.386.256.266.742	42.521.015.704.621	50.30
	Oktober	21.566.409.220.677	48.918.125.481.583	44.09
	November	21.495.222.283.694	49.017.918.192.572	43.85
	Desember	21.657.893.498.096	49.150.371.331.271	44.06
2021	Januari	21.614.300.642.020	49.270.811.793.402	43.87
	Februari	21.723.873.287.158	49.371.508.904.896	44.00
	Maret	21.811.995.390.995	49.474.307.211.327	44.09
	April	22.353.234.474.607	49.613.607.540.198	45.05
	Mei	22.298.480.338.385	49.732.468.960.268	44.84
	Juni	22.593.215.200.154	49.995.248.593.324	45.19
	Juli	22.825.292.495.609	50.105.450.521.982	45.55

Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Ekuitas	Struktur Modal
	Agustus	22.958.835.837.646	50.345.320.171.659	45.60
	September	22.935.799.355.661	50.733.231.775.723	45.21
	Oktober	23.962.168.325.411	50.934.246.875.360	47.05
	November	23.455.640.823.783	51.129.147.977.045	45.88
	Desember	23.121.762.867.707	52.547.313.661.425	44.00
2022	Januari	23.121.199.607.756	52.309.388.232.574	44.20
	Februari	23.068.745.940.924	52.546.255.038.400	43.90
	Maret	23.409.456.396.019	52.948.506.798.719	44.21
	April	24.418.836.178.391	53.351.400.335.494	45.77
	Mei	23.841.937.252.817	54.020.360.562.292	44.14
	Juni	22.941.007.615.965	54.075.193.642.248	42.42
	Juli	22.978.992.384.091	54.126.307.135.054	42.45
	Agustus	23.108.916.053.868	54.233.129.010.950	42.61
	September	22.545.040.497.106	54.367.645.759.826	41.47
	Oktober	23.669.786.811.841	54.461.117.642.678	43.46
	November	23.854.805.495.809	54.534.851.129.686	43.74
	Desember	24.039.348.114.908	54.647.735.005.238	43.99

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan Struktur Modal cenderung mengalami peningkatan. Struktur Modal tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, dimulai dari bulan Januari sebesar 36,07% meningkat menjadi 53,89% di bulan Agustus. Pada tahun 2020 Struktur Modal cenderung mengalami penurunan, senilai 55,20% pada bulan April menurun menjadi 43,85% di bulan November. Struktur Modal tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan, pada bulan Januari sebesar 43,87% meningkat menjadi 45,05% di bulan April. Sementara pada tahun 2022 Struktur Modal cenderung mengalami peningkatan, dimana pada bulan Januari senilai 44,20% meningkat menjadi 45,77% di bulan April.

Nilai Struktur Modal (DER) yang semakin tinggi berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Sebaliknya tingkat Struktur Modal (DER) yang rendah berarti semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang (Hery, 2016, hal. 169).

4.1.2.3 Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Adapun dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diukur menggunakan Log (Total Aset).

Berikut ini tabel data perkembangan Ukuran Perusahaan selama 4 tahun terakhir pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan PTPN III (Persero) Medan

Tahun	Bulan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
2019	Januari	54.089.133.143.574	31.622
	Februari	54.405.052.759.583	31.627
	Maret	54.520.700.019.676	31.630
	April	54.883.124.215.413	31.636
	Mei	56.034.700.678.896	31.657
	Juni	56.406.716.160.347	31.664
	Juli	60.936.304.512.772	31.741
	Agustus	63.896.964.070.518	31.788
	September	63.388.554.402.333	31.780
	Oktober	62.866.040.066.508	31.772
	November	63.277.934.666.563	31.779
	Desember	64.453.218.359.043	31.797
2020	Januari	63.831.963.735.179	31.787
	Februari	63.600.808.988.012	31.784
	Maret	63.821.524.577.349	31.787
	April	64.089.865.321.164	31.791
	Mei	64.029.706.027.789	31.790
	Juni	64.007.891.446.687	31.790
	Juli	63.926.589.004.699	31.789
	Agustus	63.744.010.282.426	31.786
	September	63.907.271.971.363	31.788
	Oktober	70.484.534.702.260	31.886
	November	70.513.140.476.266	31.887
	Desember	70.808.264.829.367	31.891

Tahun	Bulan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
2021	Januari	70.885.112.435.422	31.892
	Februari	71.095.382.192.054	31.895
	Maret	71.286.302.602.322	31.898
	April	71.966.842.014.805	31.907
	Mei	72.030.949.298.653	31.908
	Juni	72.588.463.793.478	31.916
	Juli	72.930.743.017.591	31.921
	Agustus	73.304.156.009.305	31.926
	September	73.669.031.131.384	31.931
	Oktober	74.896.415.200.771	31.947
	November	74.584.788.800.828	31.943
	Desember	75.669.076.529.132	31.957
2022	Januari	75.430.587.840.330	31.954
	Februari	75.615.000.979.324	31.957
	Maret	76.357.963.194.738	31.966
	April	77.770.236.513.885	31.985
	Mei	77.862.297.815.746	31.986
	Juni	77.016.201.258.213	31.975
	Juli	77.105.299.519.145	31.976
	Agustus	77.342.045.064.818	31.979
	September	76.912.686.256.932	31.974
	Oktober	78.130.904.454.519	31.989
	November	78.389.656.625.495	31.993
	Desember	78.687.083.120.146	31.997

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel di atas, Ukuran Perusahaan cenderung mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Ukuran Perusahaan pada tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, pada bulan Januari sebesar 31,622 meningkat menjadi 31,788 di bulan Agustus. Pada tahun 2020 Ukuran Perusahaan cenderung mengalami peningkatan, senilai 31,786 pada bulan Agustus menjadi 31,891 di bulan Desember. Ukuran Perusahaan tahun 2021 cenderung mengalami peningkatan, di bulan Januari sebesar 31,892 meningkat menjadi 31,947 pada bulan Oktober. Sedangkan di tahun 2022 Ukuran Perusahaan juga cenderung meningkat, senilai 31,974 pada bulan September meningkat menjadi 31,997 di bulan Desember.

Ukuran Perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Ukuran

perusahaan dengan total aset yang besar dianggap memiliki prospek jangka panjang yang baik karena seiring berjalannya waktu, perusahaan lebih ahli dan kreatif dalam membangun bisnis sehingga membuatnya cenderung stabil dan menguntungkan dibandingkan dengan ukuran perusahaan dengan total aset yang kecil (Puspasari et al., 2017)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan serta menggambarkan data secara umum atau generalisasi dengan menghitung nilai maximum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Sugiyono, 2013, hal. 232). Adapun hasil statistik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	48	36,07	55,55	46,2979	5,32202
Ukuran Perusahaan	48	31,622	31,997	31,85460	,113134
Pertumbuhan Laba	48	-97,42	2434,84	178,2377	477,84064
Valid N (listwise)	48				

Pada tabel 4.1 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk variabel Struktur Modal dengan jumlah sampel 48, nilai Minimum sebesar 36,07 dan nilai Maximum sebesar 55,55 dengan nilai Mean dari 48 sampel sebesar 46,2979 dan Standar Deviasi sebesar 5,32202. Artinya, $5,32202 < 46,2979$, maka data bersifat homogen, yang berarti variasi datanya rendah.

2. Untuk variabel Ukuran Perusahaan dengan jumlah sampel 48, nilai Minimum sebesar 31,622 dan nilai Maximum sebesar 31,997 dengan nilai Mean dari 48 sampel sebesar 31,85460 dan Standar Deviasi sebesar 0,113134. Artinya, $0,113134 < 31,85460$, maka data bersifat homogen, yang berarti variasi datanya rendah.
3. Untuk variabel Pertumbuhan Laba dengan jumlah sampel 48, nilai Minimum sebesar -97,42 dan nilai Maximum sebesar 2434,84 dengan nilai Mean dari 48 sampel sebesar 178,2377 dan Standar Deviasi sebesar 477,84064. Artinya, $477,84064 > 178,2377$, maka data bersifat heterogen, yang berarti variasi datanya tinggi.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan, sehingga koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis yakni apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 tidak ditolak, artinya data residual terdistribusi tidak normal. Sedangkan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data residual terdistribusi normal. Berikut disajikan hasil tes dari uji Kolmogorov-Smirnov (K-S):

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	401,10081190
Most Extreme Differences	Absolute	,258
	Positive	,258
	Negative	-,202
Test Statistic		,258
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,258 pada signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal dikarenakan lebih kecil dari 0,05.

Data yang tidak berdistribusi dengan normal dapat ditransformasi agar menjadi normal (Ghozali, 2018). Transformasi dilakukan melalui Severe Negative Skewness dengan rumus $1/(k-x)$, dimana k merupakan nilai tertinggi dari variabel sedangkan x adalah variabel yang akan ditransformasi datanya.

Berikut disajikan hasil dari Uji Kolmogorov-Smirnov setelah dilakukan transformasi data:

Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Transformasi Data)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

	Std. Deviation	,00002519
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,115
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Dari hasil pengelolaan data pada tabel di atas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,126 pada signifikan 0,070. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (Ghozali, 2018). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antara variabel independen dan nilai tolerance. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai VIF dan nilai tolerance adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , berarti terjadi multikolinearitas.

Berikut data hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	,996	1,004
	Ukuran Perusahaan	,996	1,004

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

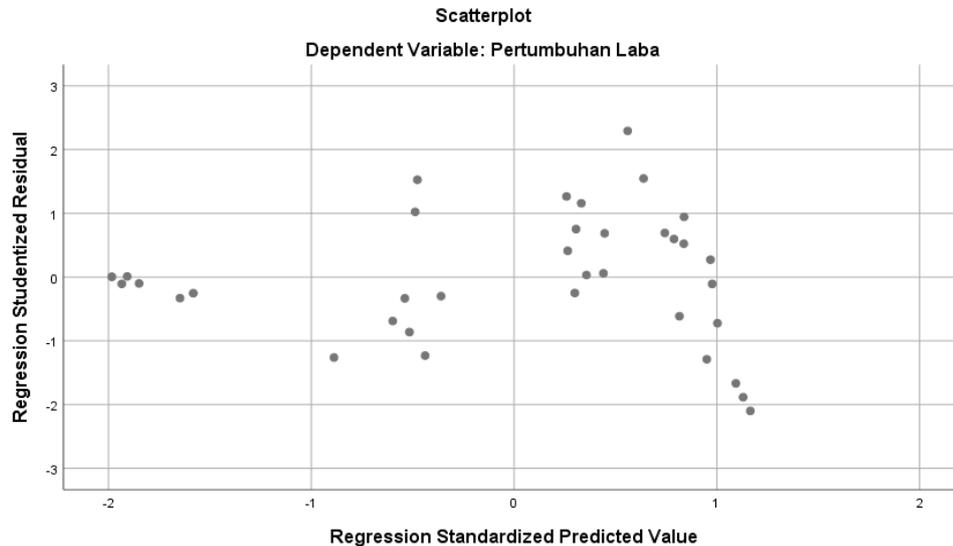
Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai tolerance pada variabel Struktur Modal sebesar $0,996 > 0,10$ dan nilai VIF pada variabel Struktur Modal sebesar $1,004 < 10$, nilai tolerance pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,996 > 0,10$ dan nilai VIF pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar $1,004 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam varian model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dalam satu pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini digunakan metode Grafik (Scatter Plot). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwasannya pada uji tersebut terdapat

heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 4.1 Hasil Uji Scatter Plot

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, digunakan Uji Durbin Watson untuk mendeteksi autokorelasi. Berikut kriteria yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi (Santoso, 2019):

1. Apabila nilai DW terletak di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Apabila nilai DW terletak diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.
3. Apabila nilai DW terletak di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi - Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 ^a	,295	,264	409,91727	,962

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Dapat dilihat dalam tabel 4.8 uji autokorelasi menunjukkan hasil bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,962. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 0,962.

4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara beberapa variabel bebas yang seperti X1, X2, dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. Berikut hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3496,474	16910,231		,207	,837
	Struktur Modal	48,424	11,257	,539	4,302	,000
	Ukuran Perusahaan	-174,549	529,569	-,041	-,330	,743

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Dari hasil pengujian dengan program SPSS versi 25 diperoleh koefisien persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 3496,474 + 48,424X_1 + -174,549X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 3496,474. Apabila Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai nol (0) maka Pertumbuhan Laba sebesar 3496,474.
2. Nilai (β_1) sebesar 48,424 artinya Struktur Modal memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Apabila Struktur Modal mengalami peningkatan 1 maka Pertumbuhan Laba perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 48,424.
3. Nilai (β_2) sebesar -174,549 artinya Ukuran Perusahaan memiliki hubungan yang negatif terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Apabila Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 maka Pertumbuhan Laba perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 174,549.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak diantara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka nol berarti semakin rendah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi nilainya semakin mendekati angka satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin menyeluruh. Berikut disajikan Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,295	,264	409,91727

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, terlihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,264. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,264 atau 26,4% sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam penelitian.

4.2.4.2 Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Signifikansi (Sig), < nilai probabilitas 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig), > nilai probabilitas 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) atau hipotesis ditolak.

Hasil Uji T masing-masing variabel independen, yaitu Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3496,474	16910,231		,207	,837
	Struktur Modal	48,424	11,257	,539	4,302	,000
	Ukuran Perusahaan	-174,549	529,569	-,041	-,330	,743

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Hasil uji t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Laba

Struktur Modal yang diukur menggunakan DER memiliki nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ senilai $4,302 > 2,014$ dan nilai Signifikansi (Sig) dengan nilai $0,000 < 0,05$ hal tersebut berarti Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan demikian, H1 diterima. Artinya semakin tinggi nilai Struktur Modal maka Pertumbuhan Laba perusahaan juga akan semakin tinggi.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Log (Total Aset) memiliki nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ senilai $-0,330 < 2,014$ dan nilai Signifikansi (Sig) dengan nilai $0,743 > 0,05$ hal tersebut berarti Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan demikian, H2 ditolak. Artinya semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka Pertumbuhan Laba perusahaan akan mengalami penurunan.

4.2.4.3 Uji F (Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) (Ghozali, 2018). Pengaruh tersebut dapat dilihat dari tingkat

signifikansi yang terdapat pada tabel ANOVA. Pada penelitian ini, digunakan nilai F pada tabel ANOVA serta nilai Sig pada tingkat signifikansi 5%. Berikut kriteria pengambilan keputusan pada uji F:

1. Apabila nilai Signifikansi (Sig), < dari probabilitas 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
2. Apabila nilai Signifikansi (Sig), > dari probabilitas 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Secara Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3170141,561	2	1585070,780	9,433	,000 ^b
	Residual	7561447,481	45	168032,166		
	Total	10731589,042	47			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber: Hasil Olahan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, nilai F_{Hitung} 9,433 > F_{Tabel} 3,204 dan nilai Signifikansi (Sig) 0,000 < 0,05, hal tersebut berarti Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan bagian dari pendanaan yang dialokasikan perusahaan dimana dana tersebut didapat dari hutang, modal sendiri, serta saham guna membiayai operasional perusahaan dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pengujian hipotesis yang terdapat pada tabel 4.11 hasil Uji Parsial, terlihat Struktur Modal memiliki nilai nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ senilai $4,302 > 2,014$ dan nilai Signifikansi (Sig) dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Selainkan itu berdasarkan tabel 4.9 Nilai (β_1) sebesar 48,424 yang berarti Struktur Modal memiliki hubungan positif terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Artinya apabila Struktur Modal mengalami peningkatan 1 maka Pertumbuhan Laba perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 48,424. Pendapat tersebut sejalan dengan teori (Hery, 2016, hal. 169) yang mengemukakan bahwa Nilai Struktur Modal (DER) yang rendah berarti semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Dapat dibuktikan melalui data perhitungan variabel Struktur Modal yang dapat dilihat pada (Tabel 4.2). Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwasannya Nilai DER yang rendah disebabkan oleh total ekuitas pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan lebih besar dibandingkan dengan total hutang yang dimilikinya serta diiringi dengan penurunan hutang dari periode sebelumnya.

Nilai *Debt To Equity Ratio* yang rendah disebabkan oleh total ekuitas pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total hutang yang dimilikinya

serta terjadi penurunan hutang dari periode sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah jumlah *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dapat meminimalkan resiko yang ditanggung karena perusahaan lebih sedikit dalam menggunakan hutang untuk memenuhi aktivitas operasionalnya. Dapat disimpulkan, penggunaan hutang yang sedikit untuk modal kerja maupun aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Hartanti, 2016), (Ansar, 2017), (Syanita & Sitorus, 2020), dan (Syawaluddin et al., 2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Fathony & Sarwendah, 2017), (Chasanah et al., 2017), (Abidin et al., 2022), dan (Ambarwati et al., 2023) yang menyatakan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan menggunakan Log (Total Aset) merupakan suatu gambaran yang mencerminkan kondisi perusahaan baik itu besar kecilnya yang dapat dihitung dengan tingkat total aset. Berdasarkan pengujian hipotesis yang terdapat pada tabel 4.11 hasil Uji Parsial, terlihat Ukuran Perusahaan memiliki nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ senilai $-0,330 < 2,014$ dan nilai Signifikansi (Sig) dengan nilai $0,743 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Selain itu berdasarkan tabel 4.9, nilai (β_2) sebesar $-174,549$ artinya Ukuran Perusahaan memiliki hubungan yang negatif terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Apabila Ukuran

Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 maka Pertumbuhan Laba perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 174,549. Pendapat tersebut sejalan dengan teori (Puspasari et al., 2017) yang mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Dapat dibuktikan melalui data perhitungan variabel Ukuran Perusahaan yang dapat dilihat pada (Tabel 4.3). Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwasannya Nilai Ukuran Perusahaan yang besar disebabkan oleh total aset PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Ukuran perusahaan dengan total aset yang besar dianggap memiliki prospek jangka panjang yang baik karena seiring berjalannya waktu, perusahaan lebih ahli dan kreatif dalam membangun bisnis sehingga membuatnya cenderung stabil dan menguntungkan dibandingkan dengan ukuran perusahaan dengan total aset yang kecil (Puspasari et al., 2017). Artinya, perusahaan telah efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga berdampak kepada pertumbuhan laba yang tinggi. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar maka perusahaan tersebut mampu untuk menutupi hutang yang dimilikinya. Namun pada penelitian ini dengan tingkat Ukuran Perusahaan yang tergolong ke dalam usaha besar dilihat dari total aset yang dimiliki, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat Pertumbuhan Laba yang dihasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, hal itu disebabkan oleh nilai aset tetap yang cenderung meningkat pada periode 2019 hingga 2022. Perusahaan dengan ukuran

yang besar juga membutuhkan biaya operasional yang besar untuk melakukan pemeliharaan terhadap aset perusahaan, terutama aset tetap yang dimilikinya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Safitri et al., 2021), (Hendarwati & Syarifudin, 2021), (Chasanah et al., 2017), (Rahayu & Sitohang, 2019), (Risdawaty & Subowo, 2015) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Namun bertentangan dengan hasil penelitian (Puspasari et al., 2017), (Petra et al., 2020), (Octaviani, 2021), (Mardiana et al., 2022), (Abidin et al., 2022) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

4.3.3 Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis yang terdapat pada tabel 4.12 hasil Uji Simultan, terlihat nilai nilai $F_{Hitung} 9,433 > F_{Tabel} 3,204$ dan nilai Signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Nilai Adjusted R Square yang dapat dilihat pada tabel 4.10 memiliki nilai sebesar 0,264. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,264 atau 26,4% sedangkan sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam penelitian ini.

Pertumbuhan Laba mengisyaratkan kondisi kinerja keuangan yang baik jika ditinjau dari selisih persentase kenaikan laba pada suatu perusahaan dan jika kondisi ekonomi baik maka pada umumnya pertumbuhan perusahaan juga baik. Diketahui, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor-faktor yang

mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil uji Simultan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Dapat dibuktikan melalui data perhitungan variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada (Tabel 4.2 dan Tabel 4.3) dimana nilai Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sudah baik sehingga mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Dapat diartikan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang sedikit menggunakan hutang telah mampu meminimalkan risiko yang ditanggung serta dapat membiayai operasional perusahaan menggunakan modal yang dimilikinya, sehingga bisa meningkatkan nilai aset. Hal itu mampu menghasilkan keuntungan yang optimal bagi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Putri & Andriansyah, 2022) yang mengatakan bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari (Hayati, 2019) yang mengatakan bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB 5

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengenai Determinan Pertumbuhan Laba Berdasarkan Kinerja Keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa hutang yang sedikit digunakan untuk modal kerja maupun aktivitas operasional PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang memiliki total aset yang besar tidak mampu secara maksimal dalam menghasilkan laba setiap tahunnya sehingga mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
3. Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwasannya PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang sedikit menggunakan hutang telah mampu meminimalkan risiko yang ditanggung serta dapat membiayai operasional perusahaan menggunakan modal yang dimilikinya, sehingga bisa meningkatkan nilai aset. Hal itu mampu menghasilkan keuntungan yang

optimal bagi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun saran yang peneliti ingin sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan penggunaan hutang karena hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan biaya bunga menjadi tinggi yang akan berdampak pada penurunan laba perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan memaksimalkan penggunaan total aset yang dimilikinya agar dapat menghasilkan penjualan yang lebih tinggi sehingga perputaran aset untuk menghasilkan penjualan semakin tinggi juga serta akan turut meningkatkan laba perusahaan.
3. Apabila aset perusahaan tersebut tidak dapat mendukung peningkatan penjualan, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan penggunaan aset yang terlalu banyak karena jumlah aset yang terlalu besar akan menimbulkan biaya yang semakin besar juga, seperti biaya pemeliharaan maupun biaya penyusutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini seperti pengukuran Struktur Modal menggunakan *Debt To Asset Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* serta pengukuran Ukuran Perusahaan menggunakan Total Penjualan. Selain itu diharapkan untuk menggunakan faktor-faktor Pertumbuhan Laba lainnya dengan menambah

data serta lokasi penelitian yang berbeda sehingga menambah temuan baru yang lebih baik lagi yang diduga dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Peneliti hanya meneliti sebatas pada variabel independen (Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan) serta variabel dependen (Pertumbuhan Laba).
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas sebanyak 48 sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 894–908.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Agustina, & Rice. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Alpionita, V., & Kasmawati. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(1), 42–49.
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., & Handayani, K. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 290–313.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 344–358.
- Angelya, S., & Arilyn, E. J. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Industri makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 313–319.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 163–171.
- Ansar. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (1 ed.; E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Aktual Jurnal of Accounting and Financial*, 1(2), 24–34.
- Chasanah, Q., Raharjo, K., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Aliran Kas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set

Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah*, 1–15.

Cristina, Jackline, Gotami, D., Patricia, & Katharina, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 2(2), 81–88.

Fathony, A. A., & Sarwendah, R. D. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada PT. Mustika Ratu, Tbk. (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013). *Akurat - Jurnal Ilmiah Akuntansi - Universitas Bale Bandung*, 8(2), 1–8.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63–84.

Habsari, A., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015). *Tirtayasa EKONOMIKA*, 13(2), 300–319.

Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12.

Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner*, 6(4), 4050–4061.

Hartanti. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN Persero (2010-2015). *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, III(2), 177–185.

Hayati, S. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Uuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Stabat. *Skripsi*.

Hendarwati, P., & Syarifudin, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1) Februari 2021 *STIE*, 3(1), 21–38.

Herninta, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Audit dan Kepada Stakeholder. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 333–348.

- Hersya, S. M., & Huda, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Periode 2017-2020. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 366–374.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(1), 67–75.
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795.
- Indahsari, T. P., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Food And Beveranges Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 10(2), 164–174.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16, 38–44.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 25–32.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNSURYA*, 1(1), 60–76.
- Kurniawan, M. Z. (2021). Analisis Kinerja Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(1), 22–31.
- Lanori, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah POSTULATE*, VIII(2).
- Mamangkay, G. S., Pangemanan, S. S., & Budiarmo, N. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(1), 422–432.

- Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Budi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK)*, 3(2), 69–76.
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(3), 96–106.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Debt To Equity ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22–33.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 132–137.
- Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, I. T. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA*, Vol.3(Hal.961-971), No.1.
- Muhyi, M., Hartono, Budiyono, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, Rifai, I., ... Fitriatien, S. R. (2018). *Metodologi Penelitian* (L. Nugraheni, Ed.).
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham* (A. Rasyid, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Y. A., & Kalsum, U. (2022). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(2), 137–147.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Nurkhasana, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 48–60.
- Octaviani, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(4), 596–605.
- Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ketiga). Lumajang: WIDYA GAMA PRESS.

- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- Pipit, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1).
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 105–122.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Putri, T. E., & Andriansyah. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(01), 16–28.
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 4.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55–68.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan ((Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 7.
- Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 18–37.
- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 84–92.
- Risdawaty, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 109–118.
- Safitri, N. L., Handini, D. P., & Alfiana. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan

- Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 8–17.
- Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2018). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 123–131.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Saraswati, S. A. M., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241–254.
- Silviana, R., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1), 01–21.
- Siregar, Q. R., Gurning, M. F., & Simatupang, J. (2020). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 216–234.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisa Laporan Keuangan* (2 ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suciati, & Rahayu, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(5), 2071–2090.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 189–206.
- Sulbahri, R. A. (2020). *Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018)*. 19(2), 199–217.
- Suwanti, T., & Sulasmiyati, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020). *JSHP*, 06(02), 137–147.
- Suyono, Andi, Utari Dian, & Hairudin. (2019). Determinant Of Company's Growth : Study On Conventional Banks In Indonesia Period 2013-2017.

Ilmiah Akuntansi, 3(3), 335–347.

- Syanita, R. J., & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340.
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton*, 1(1), 1–15.
- Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *eCo-Fin*, 3(1), 172–188.
- Undang-Undang (Nomor 20 Tahun 2008) Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Wahyuni, I. A. T., & Suryantini, N. P. S. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E - Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(2), 1457–1470.
- Yuliantin, A., & Aprianti, K. (2022). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return on Asset (ROA), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 116–135.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Laba

Tahun	Bulan	Lab a Bersih Tahun Sekarang	Lab a Bersih Tahun Lalu	Pertumbuhan Laba
2019	Januari	3.634.733.223	91.614.125.736	-96.03
	Februari	4.915.406.574	190.430.978.011	-97.42
	Maret	26.812.136.357	321.573.069.950	-91.66
	April	31.221.986.907	421.989.026.558	-92.60
	Mei	48.113.990.996	511.163.348.242	-90.59
	Juni	84.974.642.664	533.588.071.076	-84.07
	Juli	126.865.139.060	928.960.483.369	-86.34
	Agustus	408.814.320.008	974.091.583.421	-58.03
	September	522.094.092.657	1.020.929.295.116	-48.86
	Oktober	565.313.261.475	1.071.202.087.796	-47.23
	November	769.707.784.159	1.100.468.101.232	-30.06
	Desember	1.031.784.592.834	1.266.743.456.939	-18.55
2020	Januari	75.446.936.337	3.634.733.223	1975.72
	Februari	124.597.581.197	4.915.406.574	2434.84
	Maret	243.164.940.197	26.812.136.357	806.92
	April	333.488.604.278	31.221.986.907	968.12
	Mei	353.540.056.380	48.113.990.996	634.80
	Juni	363.238.407.690	84.974.642.664	327.47
	Juli	414.228.268.470	126.865.139.060	226.51
	Agustus	514.269.070.258	408.814.320.008	25.80
	September	764.723.935.903	522.094.092.657	46.47
	Oktober	1.005.578.871.721	565.313.261.475	77.88
	November	1.105.371.582.710	769.707.784.159	43.61
	Desember	1.224.206.693.389	1.031.784.592.834	18.65
2021	Januari	120.440.462.131	75.446.936.337	59.64
	Februari	221.137.573.625	124.597.581.197	77.48
	Maret	323.935.880.050	243.164.940.197	33.22
	April	463.236.208.921	333.488.604.278	38.91
	Mei	582.097.628.991	353.540.056.380	64.65
	Juni	866.797.047.267	363.238.407.690	138.63
	Juli	976.998.975.925	414.228.268.470	135.86
	Agustus	1.216.868.625.602	514.269.070.258	136.62
	September	1.604.780.229.666	764.723.935.903	109.85
	Oktober	1.805.795.329.303	1.005.578.871.721	79.58
	November	2.000.696.430.988	1.105.371.582.710	81.00
	Desember	2.401.623.337.514	1.224.206.693.389	96.18
2022	Januari	159.424.736.533	120.440.462.131	32.37
	Februari	396.291.542.359	221.137.573.625	79.21
	Maret	798.543.302.678	323.935.880.050	146.51
	April	1.201.436.839.453	463.236.208.921	159.36
	Mei	1.473.046.901.504	582.097.628.991	153.06
	Juni	1.527.879.980.823	866.797.047.267	76.27
	Juli	1.578.993.473.629	976.998.975.925	61.62
	Agustus	1.685.815.349.525	1.216.868.625.602	38.54
	September	1.820.332.098.401	1.604.780.229.666	13.43
	Oktober	1.913.803.981.253	1.805.795.329.303	5.98
	November	1.987.537.468.261	2.000.696.430.988	-0.66
	Desember	2.227.424.439.324	2.401.623.337.514	-7.25

Lampiran 2. Data Struktur Modal

Tahun	Bulan	Total Hutang	Total Ekuitas	Struktur Modal
2019	Januari	14.338.158.292.741	39.750.974.850.883	36.07
	Februari	14.652.797.235.389	39.752.255.524.194	36.86
	Maret	14.746.547.765.699	39.774.152.253.977	37.08
	April	15.104.562.110.886	39.778.562.104.527	37.97
	Mei	16.239.246.570.280	39.795.454.108.616	40.81
	Juni	16.574.401.400.063	39.832.314.760.284	41.61
	Juli	19.687.071.870.854	41.249.232.641.918	47.73
	Agustus	22.374.455.238.933	41.522.508.831.585	53.89
	September	21.892.690.030.772	41.495.864.371.561	52.76
	Oktober	21.272.055.711.492	41.593.984.355.016	51.14
	November	21.484.534.387.358	41.793.400.279.205	51.41
	Desember	22.696.926.590.319	41.756.291.768.724	54.36
2020	Januari	22.795.992.305.568	41.035.971.429.611	55.55
	Februari	22.515.686.913.581	41.085.122.074.431	54.80
	Maret	22.617.835.143.918	41.203.689.433.431	54.89
	April	22.795.852.223.652	41.294.013.097.512	55.20
	Mei	22.715.641.478.175	41.314.064.549.614	54.98
	Juni	22.684.128.545.763	41.323.762.900.924	54.89
	Juli	22.551.836.242.995	41.374.752.761.704	54.51
	Agustus	21.473.449.443.450	42.270.560.838.976	50.80
	September	21.386.256.266.742	42.521.015.704.621	50.30
	Oktober	21.566.409.220.677	48.918.125.481.583	44.09
	November	21.495.222.283.694	49.017.918.192.572	43.85
	Desember	21.657.893.498.096	49.150.371.331.271	44.06
2021	Januari	21.614.300.642.020	49.270.811.793.402	43.87
	Februari	21.723.873.287.158	49.371.508.904.896	44.00
	Maret	21.811.995.390.995	49.474.307.211.327	44.09
	April	22.353.234.474.607	49.613.607.540.198	45.05
	Mei	22.298.480.338.385	49.732.468.960.268	44.84
	Juni	22.593.215.200.154	49.995.248.593.324	45.19
	Juli	22.825.292.495.609	50.105.450.521.982	45.55
	Agustus	22.958.835.837.646	50.345.320.171.659	45.60
	September	22.935.799.355.661	50.733.231.775.723	45.21
	Oktober	23.962.168.325.411	50.934.246.875.360	47.05
	November	23.455.640.823.783	51.129.147.977.045	45.88
	Desember	23.121.762.867.707	52.547.313.661.425	44.00
2022	Januari	23.121.199.607.756	52.309.388.232.574	44.20
	Februari	23.068.745.940.924	52.546.255.038.400	43.90
	Maret	23.409.456.396.019	52.948.506.798.719	44.21
	April	24.418.836.178.391	53.351.400.335.494	45.77
	Mei	23.841.937.252.817	54.020.360.562.292	44.14
	Juni	22.941.007.615.965	54.075.193.642.248	42.42
	Juli	22.978.992.384.091	54.126.307.135.054	42.45
	Agustus	23.108.916.053.868	54.233.129.010.950	42.61
	September	22.545.040.497.106	54.367.645.759.826	41.47
	Oktober	23.669.786.811.841	54.461.117.642.678	43.46
	November	23.854.805.495.809	54.534.851.129.686	43.74
	Desember	24.039.348.114.908	54.647.735.005.238	43.99

Lampiran 3. Data Ukuran Perusahaan

Tahun	Bulan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
2019	Januari	54.089.133.143.574	31.622
	Februari	54.405.052.759.583	31.627
	Maret	54.520.700.019.676	31.630
	April	54.883.124.215.413	31.636
	Mei	56.034.700.678.896	31.657
	Juni	56.406.716.160.347	31.664
	Juli	60.936.304.512.772	31.741
	Agustus	63.896.964.070.518	31.788
	September	63.388.554.402.333	31.780
	Oktober	62.866.040.066.508	31.772
	November	63.277.934.666.563	31.779
	Desember	64.453.218.359.043	31.797
2020	Januari	63.831.963.735.179	31.787
	Februari	63.600.808.988.012	31.784
	Maret	63.821.524.577.349	31.787
	April	64.089.865.321.164	31.791
	Mei	64.029.706.027.789	31.790
	Juni	64.007.891.446.687	31.790
	Juli	63.926.589.004.699	31.789
	Agustus	63.744.010.282.426	31.786
	September	63.907.271.971.363	31.788
	Oktober	70.484.534.702.260	31.886
	November	70.513.140.476.266	31.887
	Desember	70.808.264.829.367	31.891
2021	Januari	70.885.112.435.422	31.892
	Februari	71.095.382.192.054	31.895
	Maret	71.286.302.602.322	31.898
	April	71.966.842.014.805	31.907
	Mei	72.030.949.298.653	31.908
	Juni	72.588.463.793.478	31.916
	Juli	72.930.743.017.591	31.921
	Agustus	73.304.156.009.305	31.926
	September	73.669.031.131.384	31.931
	Oktober	74.896.415.200.771	31.947
	November	74.584.788.800.828	31.943
	Desember	75.669.076.529.132	31.957
2022	Januari	75.430.587.840.330	31.954
	Februari	75.615.000.979.324	31.957
	Maret	76.357.963.194.738	31.966
	April	77.770.236.513.885	31.985
	Mei	77.862.297.815.746	31.986
	Juni	77.016.201.258.213	31.975
	Juli	77.105.299.519.145	31.976
	Agustus	77.342.045.064.818	31.979
	September	76.912.686.256.932	31.974
	Oktober	78.130.904.454.519	31.989
	November	78.389.656.625.495	31.993
	Desember	78.687.083.120.146	31.997

PTP NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
ENTITAS SENDIRI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017		
Uraian	2018	2017
PENDAPATAN		
Penjualan Ekspor	887.017.075.202	438.456.217.076
Freight/Pajak Ekspor	32.979.565.000	1.353.800.000
Penjualan Ekspor	854.037.510.202	437.102.417.076
Penjualan Lokal	4.774.678.287.426	5.565.268.446.561
Jumlah Pendapatan	5.628.715.797.628	6.002.370.863.637
Perugian atas perubahan nilai wajar aset biologis	(52.305.373.909)	(5.800.838.823)
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	163.115.157.338	119.830.705.923
Penyesuaian atas perhitungan nilai persediaan	78.383.186.687	92.184.872.494
Beban Produksi	2.952.716.444.638	2.765.524.014.030
	3.194.214.788.663	2.977.539.592.447
Persediaan Akhir	167.730.872.803	163.115.157.338
Penyesuaian atas perhitungan nilai persediaan	54.494.334.376	78.383.186.687
Beban Pokok Penjualan	2.971.989.581.484	2.736.041.248.422
LABA KOTOR	2.604.420.842.235	3.260.528.776.392
BEBAN USAHA		
Penjualan	156.019.803.287	134.998.222.631
Administrasi	1.605.477.230.277	1.640.771.658.983
Penyusutan	17.737.555.108	16.020.142.273
Jumlah Beban Usaha	1.779.234.588.672	1.791.790.023.887
LABA USAHA	825.186.253.563	1.468.738.752.505
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-lain	1.455.313.960.020	810.250.974.860
Beban Bunga	661.764.279.521	435.373.800.259
Beban Lain-lain	133.132.565.562	48.775.599.636
	660.417.114.937	326.101.574.965
LABA SEBELUM PPh	1.485.603.368.500	1.794.840.327.470
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	198.213.427.136	363.697.942.500
Pajak tangguhan	20.646.484.425	36.115.289.070
Jumlah Beban Pajak	218.859.911.561	399.813.231.570
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.266.743.456.939	1.395.027.095.900
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :		
Penyesuaian revaluasi aset tetap	305.431.636.903	(1.027.674.371)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	308.695.153.696	(142.722.470.088)
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(77.173.788.423)	35.680.617.522
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah pajak	536.953.002.176	(108.069.526.937)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.803.696.459.115	1.286.957.568.963

PTP NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
ENTITAS SENDIRI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018		
Uraian	2019	2018
PENDAPATAN		
Penjualan Ekspor	1.147.065.774.761	887.017.075.202
-/- Freight/Pajak Ekspor	-	32.979.565.000
Penjualan Ekspor	1.147.065.774.761	854.037.510.202
Penjualan Lokal	4.530.546.691.133	4.774.678.287.426
Jumlah Pendapatan	5.677.612.465.894	5.628.715.797.628
Keuntungan (kerugian) aset biologis	36.061.510.278	(52.305.373.909)
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	167.730.872.803	163.115.157.338
Penyesuaian atas perhitungan nilai persediaan	54.494.334.376	78.383.186.687
Beban Produksi	3.610.044.548.298	2.952.716.444.638
	3.832.269.755.477	3.194.214.788.663
Persediaan Akhir	177.175.268.393	167.730.872.803
Penyesuaian atas perhitungan nilai persediaan	10.658.757.728	54.494.334.376
Beban Pokok Penjualan	3.644.435.729.356	2.971.989.581.484
LABA KOTOR	2.069.238.246.816	2.604.420.842.235
BEBAN USAHA		
Penjualan	209.225.494.221	154.379.285.231
Administrasi	1.463.415.089.802	1.623.214.785.385
Penyusutan	-	-
Jumlah Beban Usaha	1.672.640.584.023	1.777.594.070.616
LABA USAHA	396.597.662.793	826.826.771.619
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-lain	2.367.031.561.804	1.452.947.959.085
Beban Bunga	1.284.168.584.737	661.764.279.521
Beban Lain-lain	269.472.787.489	132.407.082.683
	813.390.189.578	658.776.596.881
LABA SEBELUM PPh	1.209.987.852.371	1.485.603.368.500
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	158.460.371.040	198.213.427.136
Pajak tangguhan	19.742.888.497	20.646.484.425
Jumlah Beban Pajak	178.203.259.537	218.859.911.561
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.031.784.592.834	1.266.743.456.939
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain :		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :		
Revaluasi aset tetap	(303.766.868.706)	305.431.636.903
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	308.695.153.696
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(135.008.204.347)	(77.173.788.423)
	(438.775.073.053)	536.953.002.176
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	593.009.519.781	1.803.696.459.115
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	593.009.519.781	1.803.696.459.115

PTP NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
ENTITAS SENDIRI		
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019		
Uraian	2020	2019
PENDAPATAN		
Penjualan Ekspor	445.983.659.716	1.147.065.774.761
-/- Freight/Pajak Ekspor	4.457.338.000	-
Penjualan Ekspor	441.526.321.716	1.147.065.774.761
Penjualan Lokal	6.310.812.481.487	4.530.546.691.133
Jumlah Pendapatan	6.752.338.803.203	5.677.612.465.894
Keuntungan (kerugian) aset biologis	(15.207.529.263)	36.061.510.278
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	177.175.268.393	167.730.872.803
Beban Produksi	3.886.586.231.833	3.610.044.548.298
	4.074.420.257.954	3.832.269.755.477
Persediaan Akhir	156.030.724.747	177.175.268.393
Beban Pokok Penjualan	3.907.730.775.479	3.644.435.729.356
LABA KOTOR	2.829.400.498.461	2.069.238.246.816
BEBAN USAHA		
Penjualan	224.329.940.271	209.225.494.221
Administrasi	1.732.452.111.038	1.463.415.089.802
Jumlah Beban Usaha	1.956.782.051.309	1.672.640.584.023
LABA USAHA	872.618.447.152	396.597.662.793
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Lain-lain	2.235.675.380.866	2.367.031.561.804
Beban Keuangan	1.354.510.614.533	1.284.168.584.737
Beban Lain-lain	259.507.465.296	269.472.787.489
	621.657.301.037	813.390.189.578
LABA SEBELUM PPh	1.494.275.748.189	1.209.987.852.371
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	257.319.642.800	158.460.371.040
Pajak tangguhan	12.749.412.000	19.742.888.497
Jumlah Beban Pajak	270.069.054.800	178.203.259.537
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.224.206.693.389	1.031.784.592.834
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :		
Revaluasi aset tetap - tanah	-	-
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18.165.948.948	(585.033.430.737)
Pajak penghasilan terkait	(4.541.487.237)	146.258.357.684
	13.624.461.711	(438.775.073.053)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	13.624.461.711	(438.775.073.053)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.237.831.155.100	593.009.519.781

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN							
LAPORAN POSISI KEUANGAN							
ENTITAS SEHUMI							
PER 31 JANUARI 2021							
A S E T	Per 31-01-2021	Per 31-12-2020	Seluruh	UTANG DAN EKUITAS	Per 31-01-2021	Per 31-12-2020	Seluruh
ASET LANCAR				UTANG JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas				Utang usaha	384.771.965.394	420.067.742.002	(136.235.777.256)
K a s	795.132.868	720.185.028	74.847.840	Pendapatan diterima dimuka jatuh tempo	25.664.696.295	2.121.495.369	23.543.200.926
B a n k	1.560.397.424.101	1.260.260.678.933	171.110.745.168	Utang lain-lain	93.965.981.029	115.566.621.154	(21.600.640.125)
Deposito berjangka	300.000.000.000	550.000.000.000	(250.000.000.000)	Utang muka penjualan	103.104.956.636	31.340.472.323	71.764.484.313
Jumlah kas dan setara kas	1.661.182.550.969	1.940.006.863.961	(78.814.306.992)	Kredit modal kerja	3.297.240.696.621	3.284.726.074.186	(27.485.377.565)
				Utang bank jatuh tempo	10.427.225.741.781	10.457.358.154.621	(30.132.412.840)
Investasi jangka pendek	-	-	-	Biaya masih harus dibayar	69.380.805.087	73.110.545.288	(3.729.740.201)
				Jasa produksi	398.003.677.919	370.874.966.492	27.128.691.427
Piutang				Utang MTN jangka pendek	1.500.031.356.969	1.595.231.355.969	(95.200.000.000)
Niaga - Netto	318.478.777.740	176.296.227.070	142.183.550.670	Utang	392.910.428.126	326.073.664.581	66.836.763.545
Lain-lain	10.897.722.755.743	10.841.040.244.137	56.676.511.606	Bunga	101.268.325.032	91.731.953.254	9.536.371.778
Pegawai	2.826.052.205	3.485.128.844	(658.466.639)	Jumlah Utang Jangka Pendek	16.663.598.584.589	16.712.882.482.529	(49.283.898.060)
Utang muka leveransi / kontraktor	658.184.406	658.184.406	-				
Pajak dibayar dimuka	503.658.383.379	481.376.960.868	22.221.391.481	UTANG JANGKA PANJANG			
Jumlah piutang	11.723.295.762.473	11.502.861.775.955	220.433.986.518	Utang lain-lain jangka panjang	15.973.548.646	15.963.745.734	409.802.912
				Utang pajak tangguhan	113.828.478.154	113.828.478.154	-
Persediaan :				Utang imbalan kerja	2.737.175.544.235	2.731.523.591.369	5.651.952.866
Hasil produksi	147.860.368.712	156.030.724.747	(8.170.356.035)	Utang muka penjualan	242.118.982.478	343.032.963.406	(973.890.928)
Penyatas perhitungan nilai persediaan	10.658.757.728	10.658.757.728	-	Utang bank jangka panjang	671.595.503.938	671.492.336.204	103.163.174
Bahan baku dan perlengkapan	61.507.493.703	66.034.046.603	(4.527.452.900)	Utang MTN jangka panjang	1.070.000.000.000	1.070.000.000.000	-
				Jumlah Utang Jangka Panjang	4.950.702.057.481	4.945.011.015.467	5.691.041.984
Aset biologis	220.026.620.143	232.724.429.078	(12.697.808.935)				
Biaya dibayar dimuka	67.509.222.870	67.509.222.870	-	Jumlah Utang	21.614.300.642.020	21.657.894.498.096	(43.592.856.076)
Jumlah Aset Lancar	10.913.816.444	16.082.669.163	(5.168.882.744)				
				E K U I T A S			
				Modal belum ditempatkan dan di setor penuh	40.216.132.000.000	40.216.132.000.000	-
ASET TIDAK LANCAR				Cadangan Umum	1.603.336.719.707	1.603.336.719.707	-
Piutang lain-lain pihak berelasi	5.647.316.831.273	5.648.320.178.586	(1.001.347.313)	Komponen ekuitas lainnya	(22.894.979.682)	(22.894.979.682)	-
Penyerahan	31.812.551.627.681	31.812.551.627.681	-	Penghasilan Komprehensif lain	2.039.498.940.244	2.039.498.940.244	-
Klaim pengembalian pajak	245.861.636.226	245.861.636.226	-	Belum ditentukan penggunaannya	5.314.298.651.002	4.080.991.957.813	1.234.206.693.189
Aset keuangan lainnya	13.100.000.000	13.100.000.000	-	Labu (Rugi) tahun berjalan	120.440.462.131	1.224.206.883.389	(1.103.766.421.258)
Properti investasi	1.926.790.000.000	1.926.790.000.000	-	Jumlah Ekuitas	49.270.811.793.402	49.150.371.331.271	120.440.462.131
Aset Tetap							
Nilai perolehan	22.243.639.637.011	22.264.737.174.429	(20.897.537.418)				
Akumulasi penyusutan	(5.015.925.281.703)	(4.993.078.101.025)	(22.846.180.678)				
Nilai Buku	17.227.714.355.308	17.271.659.073.404	(44.743.718.096)				
Aset dalam Pengerjaan (AUC)							
Non tanaman	4.906.255.199	5.682.434.111	(776.178.912)				
Jumlah aset dalam pengerjaan	4.906.255.199	5.682.434.111	(776.178.912)				
Aset Lain-lain :							
Aset non produktif neto	130.072.586	19.319	130.053.267				
Pembibitan	28.824.369.746	28.029.763.369	(105.393.623)				
Persediaan barang Incurant neto	727.394.314	677.981.958	49.412.356				
Aset tidak lancar lainnya	87.049.812.190	87.508.123.656	(458.211.466)				
Jumlah aset lain-lain	124.731.749.834	125.115.659.302	(384.139.468)				
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.002.174.454.523	57.049.079.838.310	(46.905.383.787)				
JUMLAH ASET	70.885.112.435.422	70.808.264.829.367	76.847.606.055	JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	70.885.112.435.422	70.808.264.829.367	76.847.606.055

Catatan : Included Distrik Aceh Timur (Metode Cost)

Lampiran : 1/1-2
LM 26

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN							
LAPORAN POSISI KEUANGAN							
(INCLUDE DATIM)							
Tanggal 31 Januari 2022							
(Disajikan dalam Rupiah)							
A S E T	31-01-2022	31-12-2021	Seluruh	UTANG DAN EKUITAS	31-01-2022	31-12-2021	Seluruh
ASET LANCAR				UTANG JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas				Utang usaha	304.566.039.369	578.956.137.817	(274.390.098.248)
K a s	846.527.600	1.138.680.522	(192.152.922)	Utang lain-lain	73.765.832.340	92.627.799.226	(18.861.966.886)
B a n k	2.264.295.311.136	2.008.938.150.550	254.357.150.716	Utang muka penjualan	286.010.250.695	195.284.425.933	90.725.824.762
Deposito berjangka	165.000.000.000	450.000.000.000	(285.000.000.000)	Utang bank jatuh tempo	993.798.857.872	1.081.241.788.196	(87.442.910.314)
Jumlah kas dan setara kas	2.430.241.838.966	2.461.076.841.172	(30.835.002.206)	Biaya masih harus dibayar	71.000.247.495	75.099.675.285	(4.099.427.790)
				Jasa produksi	691.828.839.323	639.967.466.642	51.861.372.681
Piutang				Utang MTN jatuh tempo	1.390.000.000.000	1.390.000.000.000	-
Niaga - Netto	1.301.371.161.578	1.231.156.336.609	70.214.824.969	Utang bank	805.796.580.438	760.563.722.195	45.192.858.243
Lain-lain	1.062.724.096.720	1.076.303.559.113	(13.578.462.393)	Utang sewa hak guna	2.109.361.489	2.097.668.812	11.692.677
Pegawai	3.089.880.497	2.833.466.852	256.413.645	Bunga	95.451.136.551	92.794.331.654	2.656.804.897
Utang muka leveransi / kontraktor	9.100.575.532	9.244.360.424	(143.784.892)	Jumlah Utang Jangka Pendek	4.714.308.145.572	4.908.632.994.550	(194.324.848.978)
Pajak dibayar dimuka	418.253.311.254	386.782.149.111	31.471.162.143				
Jumlah piutang	2.794.539.025.851	2.706.319.872.109	88.219.153.472	UTANG JANGKA PANJANG			
				Utang lain-lain	16.305.095.890	16.497.197.543	(192.101.653)
Persediaan :				Utang pajak tangguhan	207.482.172.664	207.482.172.664	-
Hasil produksi	485.856.523.852	485.370.185.962	486.337.890	Utang imbalan kerja	2.376.465.322.734	2.361.054.017.287	15.411.305.447
Penyatas perhitungan nilai persediaan	33.647.893.880	33.647.893.880	-	Pendapatan diterima dimuka	366.140.786.792	357.326.902.936	(8.813.884.156)
Bahan baku dan perlengkapan	55.609.709.939	53.020.582.995	(2.589.126.944)	Utang bank	12.506.951.194.245	12.472.902.566.300	34.048.527.945
				Utang MTN	1.180.000.000.000	1.180.000.000.000	-
Aset biologis	576.114.127.311	577.038.662.837	(924.535.466)	Utang kepada Pemerintah RI	1.751.337.360.411	1.751.337.360.411	-
Biaya dibayar dimuka	159.360.086.753	159.360.086.753	-	Utang sewa hak guna	12.209.549.448	12.209.549.448	-
Jumlah Aset Lancar	6.022.310.560.222	5.958.396.486.263	63.912.073.959	Jumlah Utang Jangka Panjang	18.406.891.462.184	18.358.809.873.539	48.082.591.543
				Jumlah Utang	23.121.199.607.756	23.267.441.865.199	(146.242.257.433)
ASET TIDAK LANCAR							
Piutang lain-lain pihak berelasi	18.017.574.829.428	17.994.088.625.028	23.486.204.400	E K U I T A S			
Investasi saham	31.830.601.627.880	31.830.601.627.880	-	Modal saham	40.216.132.000.000	40.216.132.000.000	-
Tagihan pajak	346.430.248.539	362.713.955.590	(16.283.707.051)	Cadangan Umum	1.603.336.719.707	1.603.336.719.707	-
Properti investasi	1.789.460.000.000	1.789.460.000.000	-	Komponen ekuitas lainnya	(22.894.979.682)	(22.894.979.682)	-
				Penghasilan Komprehensif lain	2.537.973.332.181	2.537.973.332.181	-
Aset Tetap				Belum ditentukan penggunaannya	7.815.416.823.835	7.815.416.823.835	-
Nilai perolehan	22.921.572.238.203	22.924.863.845.564	(3.291.607.361)	Labu (Rugi) tahun berjalan	159.424.736.533	-	159.424.736.533
Akumulasi penyusutan	(5.623.722.042.752)	(5.568.973.316.788)	(54.748.725.964)	Jumlah Ekuitas	52.039.388.232.574	52.149.963.496.041	(110.575.263.467)
Nilai Buku	17.297.850.195.451	17.355.890.528.776	(58.140.333.325)				
Aset dalam Pengerjaan (AUC)							
Non tanaman	4.014.679.283	5.305.605.290	(1.290.926.007)				
Jumlah aset dalam pengerjaan	4.014.679.283	5.305.605.290	(1.290.926.007)				
Aset Lain-lain :							
Aset non produktif neto	130.072.528	217.941.086	(87.868.558)				
HGU/HGB/ISO - neto	71.624.801.046	70.240.572.962	1.384.228.084				
Aset hak guna	11.803.872.025	12.425.128.447	(621.256.422)				
Pembibitan	5.895.565.120	5.137.079.127	758.485.993				
Persediaan barang Incurant neto	147.994.281	-	147.994.281				
Aset tidak lancar lainnya	22.742.390.727	22.825.810.981	(83.420.254)				
Jumlah aset lain-lain	112.345.699.727	110.846.532.603	1.499.167.124				
Jumlah Aset Tidak Lancar	69.408.277.280.108	69.459.006.874.967	(50.729.594.859)				
JUMLAH ASET	75.430.887.840.330	75.417.405.381.230	13.182.479.100	JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	75.430.887.840.330	75.417.405.381.230	13.182.479.100

Lampiran : 1/1-2
LM 26

Tabel Titik Kritis Distribusi t

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df							
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.0211075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480

F $\alpha = 0.05$

df2	df1	1	2	3	4	5	6
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	
4	7.708647	6.944272	6.591382	6.388233	6.256057	6.163132	
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866	
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969	
8	5.317655	4.458970	4.066181	3.837853	3.687499	3.580580	
9	5.117355	4.256495	3.862548	3.633089	3.481659	3.373754	
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847726	
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790465	
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061	
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108	
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434	
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523	
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781	
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751	
37	4.105456	3.251924	2.858796	2.626052	2.469650	2.356179	
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027	
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262	
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852	
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771	
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994	
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498	
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264	
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273	
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509	
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956	
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601	
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432	
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436	
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603	
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923	
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388	
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989	
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717	
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567	
57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532	
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605	
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780	
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053	
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418	
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871	
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408	
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024	
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716	
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480	
67	3.984049	3.133762	2.741574	2.508695	2.351658	2.237312	
68	3.981896	3.131672	2.739502	2.506621	2.349573	2.235210	
69	3.979807	3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171	
70	3.977779	3.127676	2.735541	2.502656	2.345586	2.231192	
71	3.975810	3.125764	2.733647	2.500760	2.343680	2.229271	
72	3.973897	3.123907	2.731807	2.498919	2.341828	2.227404	
73	3.972038	3.122103	2.730019	2.497129	2.340028	2.225590	
74	3.970230	3.120349	2.728280	2.495388	2.338278	2.223826	
75	3.968471	3.118642	2.726589	2.493696	2.336576	2.222110	
76	3.966760	3.116982	2.724944	2.492049	2.334920	2.220441	
77	3.965094	3.115366	2.723343	2.490447	2.333308	2.218817	
78	3.963472	3.113792	2.721783	2.488886	2.331739	2.217235	
79	3.961892	3.112260	2.720265	2.487366	2.330210	2.215694	



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/01/02/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 01/02/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Sampai dengan saat ini masih ditemukan fenomena kurang optimalnya kinerja sistem informasi akuntansi yang ada di Indonesia. Masih terdapat keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan bulanan dan tahunan karena penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai standar belum merata. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Terdapat perbedaan yang terjadi antara teori dengan realisasi kinerja keuangan perusahaan.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
2. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI
3. PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Zakia Astari)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/01/02/2023

Nama Mahasiswa : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 01/02/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si (07 Februari 2023)

Judul Disetujui^{**)}

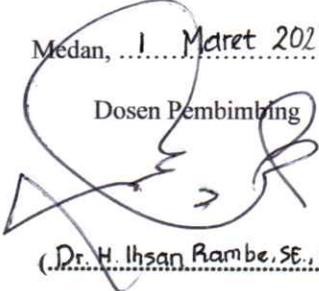
.....
**DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN BERDASARKAN
KINERJA KEUANGAN** / E
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, .. 1 .. Maret 2023

Dosen Pembimbing


(Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, April 2023

UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	Z	A	K	I	A	A	S	T	A	R	I											
NPM	:	1	9	0	5	1	7	0	1	8	3												
Tempat/Tgl Lahir	:	M	E	D	A	N	2	7	J	U	L	I	2	0	0	1							
Program Studi	:	Akuntansi																					
Alamat Mahasisw	:	J	L.	P	E	M	B	A	N	G	U	N	A	N	I	I	I	G	A	N	G		
Tempat Penelitian:	:	P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T	A	R	A	
Alamat Penelitian	:	J	L.	S	E	I	B	A	T	A	N	G	H	A	R	I	N	O.	2				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Kwitansi SPP tahap berjalan
- Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, SE, M.Si., Ak, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(Zakia Astarti)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mahasiswa sudah ini agar disetujui
pemerintah dan tanggapi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 993/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Zakia Astari
N P M : 1905170183
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

Dosen Pembimbing : **Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 April 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tumblr.com/umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 991/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III Medan
Jln. Sei Batang Hari No.2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zakia Astari
Npm : 1905170183
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





Perkebunan Nusantara

Medan, 12 Mei 2023

Nomor : BUMU/XI 639 /2023
Lamp. : -
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
di –
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 991/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 05 April 2023 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi (BOKA)** pada tanggal **15 s/d 30 Mei 2023** pada prinsipnya **dapat disetujui**. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

Nama : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Jurusan : Akuntansi
Judul : **Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan**

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i:
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan, agar maklum.

BAGIAN UMUM


Christian Orchard Tharanon
Kepala Bagian

Tembusan
- BOKA
- Mahasiswa ybs
- D./Aefri PKL & Riset/UMSU/izinpenelitianmasapendemi

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

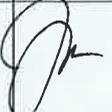
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

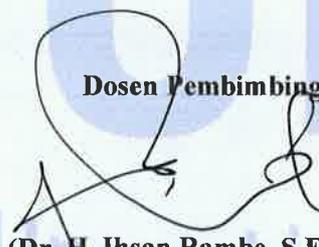
Medan
Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ZAKIA ASTARI
NPM : 1905170183
Dosen Pembimbing : Dr. H. IHSAN RAMBE, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN BERDASARKAN KINERJA KEUANGAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	Skripsi dengan tema dari pertumbuhan lebar belahan untuk pertumbuhan Uraian tentang exp research fenomena terkait dgn koni & lpsq (manajemen)	15/8-23 22/8-23 2/9-23	
Bab2	Teri kritik faktor y. manajemen Pengantar keidaguan Indikator & alasan Hubung antar variabel: pengaruh pabed, konyk	15/8-23 22/8-23 1/9-23 20/9-23	
Bab3	Haris pend. tech, peneliti Definis, operasi Teknik analisis data Rona peneliti	22/8-23 26/8-23 27/8-23 1/9-23	
Daftar Pustaka	kitab-topik terakhi msh mandeluy	26/8-23 27/8-23 1/9-23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Alas pengumpulan pabed variabel Sampel penelitian ura det ciri variabel.	20/8-23 27/8-23 1/9-23	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace seminar proposal	11/8-23	


Dosen Pembimbing
(Dr. H. Ihsan Rambe, S.E., M.Si)

Medan, 2023
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 26 Agustus 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Zakia Astari*
 NPM. : 1905170183
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Juli 2001
 Alamat Rumah : Jl. Pembangunan III, Gang. Pribadi, No. 13 D. Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan
 Judul Proposal : Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

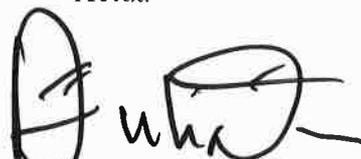
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>perbaiki latar belakang masalah, 'identifikasi'</i>
Bab II	<i>tambahkan rumal / teori</i>
Bab III	<i>defenisi operasional,</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *26 Agustus 2023*

TIM SEMINAR.

Ketua



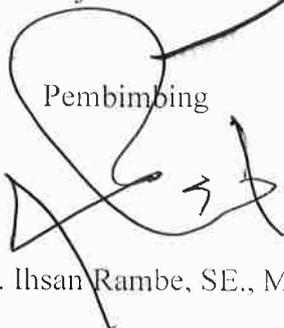
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



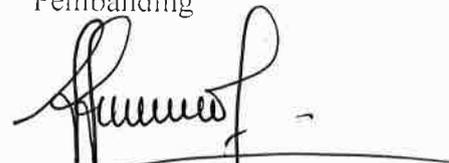
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si

Pembanding



Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 26 Agustus 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 27 Juli 2001
Alamat Rumah : Jl. Pembangunan III, Gang. Pribadi, No. 13 D. Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Judul Proposal : Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si*

Medan, 26 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. H. Ihsan Rambe, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[t umsumedan](https://www.twitter.com/umsuMEDAN)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2718/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 05 Rabiul Awal 1445 H
20 September 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zakia Astari
N P M : 1905170183
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



Perkebunan Nusantara

Medan, 21 Juni 2023

Nomor : BUMU/X/ 925 / 2023
Lamp. : -
Hal : Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
di –
Medan

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 991/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 05 April 2023 perihal Izin Riset Pendahuluan , dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Zakia Astari	1905170183	Akuntansi	Determinan Pertumbuhan Laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan Dan Akuntansi (BOKA)** pada tanggal **15 s/d 30 Mei 2023** .

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

Christian Richard Tharanon
Kepala Bagian

Tembusan
- Mahasiswa ybs
D:\Aefri PKL & Riset\UMSU\SELESAI Riset\FakEkonomiDanBisnis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Zakia Astari
NPM : 1905170183
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 27 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pembangunan III / Gang. Pribadi / No. 13 D
Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Email : zakiaastari49@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Imran Taufik, S.P
Nama Ibu : Rina Andriani Siregar, DRA
Alamat : Jl. Pembangunan III / Gang. Pribadi / No. 13 D
Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 091644 Bah Lias
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Bandar
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 7 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2023



Zakia Astari
(1905170183)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zakia Astari

NPM : 1905170183

Program Sudi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Determinan Pertumbuhan Laba PT Perkebunan Nusantara III
(Persero) Medan Berdasarkan Kinerja Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data –data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2023

Saya yang menyatakan



Zakia Astari